

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
DI SMPN 10 PAREPARE



OLEH:

ANDI FAUZIAH THALIB
NIM:18.1700.050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
DI SMPN 10 PAREPARE**



OLEH:

**ANDI FAUZIAH THALIB
NIM: 18.1700.050**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.pd) Pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare Kelas VIII

Nama Mahasiswa : Andi Fauziah Thalib


NIM : 18.1700.050

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 2010 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag. 

NIP : 19700627 200801 1 010


Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si. 

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. 
NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare Kelas VIII

Nama Mahasiswa : Andi Fauziah Thalib

NIM : 18.1700.050

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2010 Tahun 2021

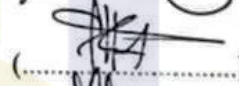
Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disetujui Oleh:

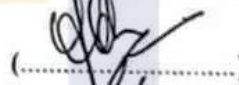
Dr. Usman, M.Ag. (Ketua)



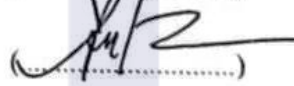
Muhammad Ahsan, M.Si. (Sekretaris)



Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Anggota)



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Berkat hidayah, taufik, dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S.Pd) di IAIN Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua terutamanya ibu Hj. Dra. Saenab Hasan dan H. Andi Thalibuddin, yang secara konsisten melimpahkan berkah, inspirasi, dan cinta sejatinya kepada kami. dari kesederhanaan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Dr. Usman, M.Ag., banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. dan Bapak Muhammad Ahsan M.Si. yang menjadi Pembimbing II dan Pembimbing I, menurut penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianannya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Ali Rahman, S.Ag, M. Pd dan Bapak Dr. Abd Halik M.Pd.I selaku penguji pada ujian proposal yang telah memberikan banyak masukan.


5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Tadris IPS (ilmu pengetahuan sosial) yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh bapak/ibu dosen beserta staf pegawai IAIN Parepare yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Jalaluddin, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 10 Parepare serta semua Guru IPS UPTD SMP Negeri 10 Parepare dan semua guru yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
8. Para sahabat Prodi IPS Tadris 2018, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan usaha terakhir postulat ini, serta para sahabat yang pada umumnya memohon kepada Tuhan dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Gifaryzakawali, Muh.jefri, Tri Indra laksmana, anesia Anggun, diva salsabila yang selalu memberikan dorongan motivasi untuk menyelesaikan skripsi kepada penulis

Oleh karena itu, demi terselesaikannya karya ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Saya berdoa semoga Allah SWT dengan murah hati mengevaluasi semua kebijakan dan melimpahkan nikmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis berharap para pembaca akan memberikan ide-ide yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Mei 2023
29 Syawal 1444 H

Penyusun,


Andi Fauziah Thalib
NIM. 18.1700.050

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Fauziah Thalib
NIM : 18.1700.050
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 19 Juni 1999
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di
SMP Negeri 10 Parepare

Menyadari sepenuhnya bahwa pekerjaan saya berkontribusi pada pembuatan skripsi ini. Skripsi dan judul yang diperoleh dengan demikian batal demi hukum apabila dikemudian hari diketahui bahwa tesis saya telah digandakan, disalin, atau dijiplak seluruhnya atau sebagian.

Parepare, 20 Mei 2023
29 Syawal 1444 H

Penyusun,


Andi Fauziah Thalib
NIM. 18.1700.050

ABSTRAK

Andi Fauziah Thalib, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap motivasi Belajar IPS peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare.* (dibimbing oleh Usman dan Muhammad Ahsan.)

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Google Classroom. Objek penelitian yang dipilih adalah siswa SMP 10 Parepare karena salah satu sekolah menengah pertama yang memanfaatkan media pembelajaran *Google Classroom* untuk proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya melalui *google classroom*.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian survei dengan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh populasi kelas VIII SMPN 10 Parepare yang terdiri dari 200 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael, dengan sampel sebanyak 132 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik inferensial, uji instrumen penelitian, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 22 for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare termasuk dalam kategori baik yaitu (65% dari kriteria yang ditetapkan), (2) Motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare termasuk dalam kategori cukup (57% dari kriteria yang ditetapkan), dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dengan Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Motivasi Belajar peserta didik 5,8%, artinya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 0,585 oleh Penggunaan aplikasi Google Classroom.

Kata Kunci: *Penggunaan Aplikasi Google Classroom, Motivasi Belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Relevan	11
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Google classroom.....	12
2. Motivasi Belajar	22
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	30
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C.	Populasi dan sampel.....	38
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data	41
E.	Defenisi Operasional Variabel.....	44
F.	Instrumen Penelitian	45
G.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
A.	Deskripsi hasil penelitian.....	58
1.	Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII	58
2.	Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII.....	65
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	76
1.	Uji Normalitas Data.....	76
2.	Uji Linierilitas Data.....	77
3.	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	78
C.	Pengujian Hipotesis	79
1.	Pengujian Hipotesis Deskriptif	79
2.	Pengujian Hipotesis Asosiatif	82
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	85
1.	Penggunaan Aplikasi Google Classroom	85
2.	Motivasi Belajar	86
3.	Pengaruh Positif Signifikan Antara Penggunaan Aplikasi Google Classroom dengan Motivasi Belajar Peserta Didik	87
BAB V PENUTUP.....		89
A.	Simpulan	89
B.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		I

LAMPIRAN II
BIODATA PENULIS XXXI



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Pembuatan dan mengelolah kelas	11
2	Materi	11
3	Evaluasi	12
4	Penilaian	13



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relavan	6
3.1	Data Populasi	28
3.2	Skor Alternatif Jawaban	32
3.3	Kisi-Kisi Penggunaan Aplikasi Google Classroom	32
3.4	Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar	32
3.5	Uji Validasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom	36
3.6	Uji Validitas Motivasi Belajar	37
3.7	Reliability Statistic Penggunaan Aplikasi Google Classroom	39
3.8	Reliability Statistic Motivasi Belajar	41
4.1	Klasifikasi Koefisien Realibitas	42
4.2	Klasifikasi Koefisien Kolerasi	42
4.3	Peranan Guru Membantu Ketika Mendapat Kesulitan Dalam Menggunakan Aplikasi Google Classroom	43
4.4	Tidak Memberikan Arahan Pada Peserta Didik Saat Memberikan Tugas Di Aplikasi Google Classroom	44
4.5	Guru Tidak Membantu Peserta Didik Saat Mengalami Kesulitan Dalam Menggunakan Aplikasi Google Classroom	46
4.6	Materi IPS Lebih Menarik Dengan Media Pembelajaran Berbaris Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom	47
4.7	Setelah Mengikuti Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Classroom Yang Telah Dilaksanakan Saya Senang Belajar IPS	47
4.8	Pembelajaran Yang Menggunakan Aplikasi Google Classroom Hanya Membuang Banyak paket Data	47

4.9	Hasil Uji One Sampel T-test	48
4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	50
4.11	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	51
4.12	Hasil Uji Model Summary	53



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Keterangan	Halaman
1	Sk Pembimbing	IV
2	Kuesioner	V
3	Surat Rekomendasi Penelitian	X
4	Surat Izin Penelitian	XI
5	Surat Selesai Penelitian	XII
6	Dokumentasi	XV
7	Nama Peserta Didik	XVI
8	Biodata Penulis	XVIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Dalam bahasa Arab, terdapat 28 fonem konsonan yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Berikut adalah daftar 28 fonem konsonan Arab beserta huruf atau tanda yang digunakan untuk mewakilinya dalam transliterasi:

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) menjelang awal kata mengikuti vokal tanpa diperiksa. Tanda () digunakan untuk menunjukkan apakah itu di tengah atau di akhir.

b. Vokal

1) Transliterasi vokal tunggal (monophthong) dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau vokal adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2) Transliterasi vokal rangkap bahasa Arab (diftong) yang lambangnya merupakan gabungan antara vokal dan huruf adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

b. Transliterasi tersebut berupa huruf dan tanda, khususnya: Maddah, atau vokal panjang yang lambangnya adalah huruf dan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika kata sebelumnya dengan ta marbutah dibandingkan dengan kata sebelumnya dengan sandang al- dan kata berikutnya dibandingkan dengan kata sebelumnya, ta marbutah diterjemahkan menjadi ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam tulisan Arab diwakili oleh tanda tasydid (-ّ), dalam transliterasi ini diwakili oleh rangkaian huruf (konsonan rangkap) bertanda syaddah.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَجَّيْنَا najjainā

Bila huruf ى tersebut diikuti huruf kasrah (◌ِ) dan memiliki tasydid di akhir kata, maka ditransliterasikan menjadi huruf maddah. Contoh:

عِي: Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Artikel dalam kerangka penulisan bahasa Arab yang dimaksud dengan surat (alif lam ma'arifah). Dalam panduan tafsir harafiah ini, pasal tersebut terbilang tidak mengejutkan siapa pun, al-, baik ketika dibuntuti dengan huruf syamsiah maupun qamariah. Surat langsung yang muncul setelah artikel tidak masuk akal. Garis horizontal menghubungkan artikel dan kata setelahnya, yang ditulis secara terpisah. (-). Contoh:

- الشَّمْسُ asy-syamsu (*bukan asyysamsu*)
- الْجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Aturan perubahan huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di awal dan akhir kata. Namun, karena merupakan alif dalam bahasa Arab, hamzah tidak dilambangkan jika muncul di awal kata. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, frase, atau kalimat dalam bahasa Arab yang dieja adalah sesuatu yang dianggap normal oleh orang miskin di Indonesia. Ketika menyusun kata, istilah, atau kalimat yang umum dalam bahasa Indonesia atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, metode penafsiran literal tersebut biasanya tidak digunakan. Dar Qur'an, misalnya, adalah kata untuk "sunnah". Namun, jika diperlukan untuk pengembangan pesan bahasa, kata-kata ini harus ditranskripsikan secara lengkap.

Contoh:

- *"Fī ẓilāl al-qur'an"*
- *"Al-sunnah qabl al-tadwin"*
- *"Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab"*

i. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" ditransliterasikan tanpa huruf hamzah bila didahului partikel seperti huruf jar atau huruf lain atau berkedudukan sebagai muf ilaih (frasa nominal).

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

j. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak digunakan dalam tulisan Arab, namun tetap digunakan dalam transliterasi ini sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EYD). Misalnya, nama pribadi (orang, tempat, bulan), serta huruf pertama kalimat, ditulis dengan huruf

kapital. Huruf pertama nama diri, bukan huruf pertama artikel, dikapitalisasi jika nama diri didahului kata sandang (al-). Jika muncul di awal kalimat, huruf A pada artikel itu dikapitalisasi (Al-). Contoh:

- *“Wa mā Muhammadun illā rasūl”*
- *“Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi”*
- *“Bakkata mubārakan”*
- *“Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an”*
- *“Nasir al-Din al-Tusī”*
- *“Abū Nasr al-Farabi”*

Kedua nama belakang harus dirujuk sebagai nama belakang dalam katalog atau daftar referensi jika nama asli seseorang mengandung kata "Abi" (ayah dari) atau "Ibnu" (anak dari). Contoh:

- *“Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd”*,
- *“Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)”*
- *“Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)”*

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subḥānahū wa ta‘āla
Saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحات
- دو = بُدُوكَا
- صه هلا عه ظهي = صهعي
- ط = طبعت
- د = بُدُوكَا
- اند = إن أدس/إن أدس
- ج = خصء

Sebagian pemendekan yang digunakan secara eksplisit dalam teks referensi harus masuk akal, termasuk yang menyertainya:

ed. : Pembimbing (atau redaktur] redaktur] jika lebih dari satu redaktur). Kata “pengelola” masih bisa disingkat menjadi “editor” dalam bahasa Indonesia karena mengacu pada minimal satu editor. tanpa "s" dan lainnya: "Dan teman" atau "dan lainnya" (dll singkatan). ditulis dengan huruf miring. Di sisi lain, bentuk singkat et al digunakan. ("apalagi sahabat") ditulis dengan huruf biasa/terhormat.

Cet. : Cetak. Penggambaran pengulangan distribusi buku atau tulisan perbandingan.

Trans.: (oleh) interpretasi Selain itu, karya interpretatif yang tidak menyertakan nama juru bahasa dikompilasi menggunakan kondensasi ini.

Vol.: Volume. digunakan dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan jumlah buku atau ensiklopedia dalam satu set. Kata juz dalam bahasa Arab umumnya digunakan untuk menyebut kitab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk membantu manusia menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dan global. Namun, saya ingin menambahkan bahwa pendidikan yang efektif tidak hanya melibatkan pengembangan potensi manusia dan ajaran normatif, tetapi juga harus mencakup pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dalam upaya untuk menjadi pribadi yang bertakwa, pendidikan juga harus memperhatikan aspek spiritual dan moral. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan ajaran tentang etika, nilai-nilai universal, serta pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan kebaikan, kejujuran, dan kerendahan hati.

Namun, pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas atau institusi pendidikan formal. Pendidikan juga dapat terjadi di luar lingkungan formal melalui pengalaman, interaksi sosial, dan belajar mandiri. Oleh karena itu, sebagai individu yang ingin memberikan kontribusi positif bagi umat manusia, penting untuk selalu terbuka untuk pembelajaran dan mengembangkan diri secara terus-menerus. Hal ini terlepas dari perubahan eksistensi individu di seluruh wilayah planet ini pada abad ke-21 atau globalisasi yang mengalami perubahan besar-besaran di segala bidang sosial, politik, keuangan, korespondensi sosial politik, keamanan dan lain-lain, yang dilatarbelakangi oleh kemajuan pesat di bidang sains dan inovasi.

Pelatihan adalah bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia, dengan cara ini sekolah berperan dalam membentuk manusia di masa depan. Pendidikan

merupakan sarana pengembangan diri dan pengarahan diri menuju tujuan menjadi sosok manusia yang berkepribadian dominan dan sempurna. Definisi tentang pendidikan menggambarkan upaya manusia untuk menumbuhkan potensi fisik dan mental individu sesuai dengan nilai dan budaya masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup seseorang dan bertujuan untuk memberikan kualitas dan standar dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Sepanjang proses pendidikan, individu akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang akan membantu mereka menghadapi berbagai situasi kehidupan dan tantangan sehari-hari.

Untuk memaksimalkan pengalaman belajar yang lebih baik, sektor pendidikan sering mengalami perkembangan setiap tahunnya. Guru memegang peran penting dalam keberlangsungan kelas dan harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan memiliki dampak yang signifikan pada dunia pendidikan.

Guru harus terus mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dengan tepat, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Selain itu, guru juga harus mampu mengajarkan siswa tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Guru harus memberikan penekanan pada nilai-nilai moral dan etika dalam penggunaan teknologi, serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk sukses di era digital ini.

Dengan demikian, guru yang terampil dalam penggunaan teknologi dan informasi dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan yang semakin digital.

Guru harus mengikuti, beradaptasi, dan memanfaatkan teknologi di kelas. Google Classroom merupakan salah satu aplikasi yang digunakan guru SMP Negeri 10 Parepare untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk bekerja sama dalam lingkungan apapun.

Berbekal apa yang dihadapi semesta persekolahan di tahun 2020 dengan adanya episode Covid atau disebut juga pandemi virus Corona, pelaksanaan pembelajaran diliputi oleh pembelajaran berbasis web. Proses pembelajaran akan kembali dilakukan secara tatap muka hingga tahun 2022. Namun, para pengajar tetap mengirimkan tugas kepada siswa melalui aplikasi Google Classroom untuk mengurangi tekanan waktu mereka. Google Classroom adalah platform untuk pembelajaran campuran yang dibuat oleh Google untuk sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembuatan, pendistribusian, dan penyelesaian tugas tanpa menggunakan kertas atau alat tulis lainnya. Hal ini sejalan dengan metode yang digunakan para pendidik agar tugas yang dikirimkan ke Google Classroom dapat diadaptasi. Dengan memanfaatkan Google Homeroom diharapkan siswa dapat tergerak dalam menyelesaikan latihan belajar dan lebih tepatnya dapat mengirimkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, yang dinilai dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dialami siswa.

Al Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

dari ayat Alquran tentang pendidikan diatas bahwa manusia yang terus melanjutkan pendidikannya akan mendapatkan derajat yang tinggi. Oleh karena itu sebagai umat Islam penting untuk terus memelihara motivasi belajar. Semoga informasi ini bermanfaat.

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai seorang guru, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, seperti lingkungan belajar, interaksi sosial, dan metode pengajaran.

Penggunaan teknologi informasi juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Teknologi informasi dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik bagi siswa. Dengan teknologi informasi, guru dapat menciptakan bahan ajar yang lebih menarik, seperti video pembelajaran, animasi, dan game edukasi.

Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu mengatasi masalah aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat digital, seperti komputer, laptop, atau smartphone. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan menghadiri pelajaran secara fisik atau yang tinggal di daerah terpencil.

Namun, penggunaan teknologi informasi juga perlu diimbangi dengan penggunaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Terlalu banyak menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi kualitas interaksi antara siswa dan guru. Oleh karena itu, seorang guru perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi dengan bijak dan sesuai dengan konteks pembelajaran yang ada.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan kreatif dengan berbagai macam inovasi dan aplikasi. Misalnya, guru dapat menggunakan media presentasi digital, video pembelajaran, game edukasi, atau aplikasi kuis interaktif untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Namun, penggunaan teknologi informasi di dalam pembelajaran juga memerlukan perubahan paradigma dari guru. Guru harus belajar dan menguasai teknologi informasi yang digunakan agar dapat memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memerlukan dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah atau institusi pendidikan.

Di sisi lain, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan yang bermanfaat dan imajinatif dalam menggunakan aplikasi inovasi yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi era digital yang semakin maju di masa depan.

Dengan adanya penggunaan teknologi informasi di dalam pembelajaran, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan sifat latihan mendidik serta

pembelajaran di era modern ini. Namun, penggunaan teknologi informasi tidak dapat menjadi satu-satunya solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Perlu juga diperhatikan aspek-aspek lain seperti metode pembelajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Pada riset yang dilakukan oleh Sofa Inayatus, dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo kabupaten Malang” penulis menemukan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa karena penggunaan *google classroom*.

Guru SMP Negeri 10 Parepare pada dasarnya telah mengimplementasikan media pembelajaran dengan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran IPS, mengajarkan siswa untuk menumbuhkan kreatifitas dan motivasi saat mengerjakan tugas sekolah dengan aplikasi Google Classroom, demikian pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Selain itu, dengan penerapan media pembelajaran aplikasi google homeroom di SMP Negeri 10 Parepare, peneliti ingin tahu apakah pemanfaatan media pembelajaran aplikasi google homeroom dapat mempengaruhi inspirasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud pada judul “Pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ips di kelas viii smp negeri 10 Parepare”.

Objek penelitian yang dipilih adalah siswa SMP 10 Parepare karena salah satu sekolah menengah pertama yang memanfaatkan media pembelajaran *Google Classroom* untuk proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran siswa

diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya melalui *google classroom*. Penggunaan media berbasis *online* di SMP 10 Parepare baru dilaksanakan saat sebelum pandemi *Covid-19*. Hal ini tidak berbeda dari pembelajaran sebelum adanya pandemic yang melakukan pembelajaran hanya melalui tatap muka disekolah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Peserta Didik SMP 10 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare?
2. Bagaimana Tingkat Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare?
3. Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan terhadap penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat definisi masalah yang dikemukakan di atas, maka alasan penelitian ini direncanakan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII
2. Mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII

3. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi google classroom dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 parepare kelas VIII

D. Kegunaan Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan siap memberikan informasi baru dan sedikit pengetahuan di bidang pelatihan, khususnya

1. Manfaat Teoritis

Keuntungan hipotetis ini digunakan untuk memperkuat kemajuan sekolah dan meningkatkan inspirasi siswa untuk belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi sekolah, guru, dan siswa.

a. Bagi peserta didik

Siswa dapat mempelajari ujian sosial menggunakan aplikasi Google Homeroom dengan memasukkan latihan fisik, mental, dan mendalam.

b. Bagi guru

Google Classroom dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam merespons situasi mendesak. Berikut beberapa contoh cara pengajar dapat menggunakan Google Classroom:

- 1) Memberikan informasi tentang situasi darurat: Pengajar dapat dengan cepat membuat posting di Google Classroom untuk memberi tahu siswa tentang situasi darurat seperti cuaca buruk atau penutupan sekolah. Dalam

- posting, pengajar dapat memberikan informasi yang relevan tentang situasi darurat dan memberi tahu siswa tentang tindakan yang harus diambil. Mengumpulkan tugas: Pengajar dapat mengumpulkan tugas
- 2) Selama proses belajar mengajar, Google Classroom dari siswa melalui Google Classroom, bahkan ketika siswa tidak dapat menghadiri sekolah. Ini memungkinkan pengajar untuk melanjutkan pembelajaran, bahkan dalam situasi darurat.
 - 3) Mengadakan rapat kelas virtual: Jika siswa tidak dapat hadir di sekolah, pengajar dapat menggunakan fitur Google Meet di Google Classroom untuk mengadakan rapat kelas virtual. Ini memungkinkan siswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran, bahkan ketika mereka tidak dapat berada di kelas.
 - 4) Membuat pengumuman penting: Pengajar dapat membuat pengumuman penting dan menandai pesan tersebut sebagai "penting" di Google Classroom. Ini memastikan bahwa siswa melihat pesan tersebut dan dapat menanggapi dengan cepat jika perlu.
- c. Bagi sekolah Google Classroom merupakan platform pembelajaran online yang dirancang untuk membantu pendidik dan siswa dalam mengatur dan berkomunikasi satu sama lain. Sifat pembelajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa cara menggunakan aplikasi Google Classroom, seperti:
- 1) Meningkatkan aksesibilitas: Google Classroom memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dan tugas di mana saja dan kapan saja, asalkan mereka memiliki koneksi internet. Ini dapat memudahkan siswa yang memiliki kesulitan dalam menghadiri kelas fisik atau yang tinggal jauh dari sekolah.
 - 2) Meningkatkan interaksi dan kolaborasi: Google Classroom memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara online, misalnya

dengan berbagi ide, memberikan umpan balik, atau mengomentari tugas. Selain itu, platform ini juga mendukung kolaborasi antarsiswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dalam pembelajaran.

- 3) Mempercepat feedback dan evaluasi: Google Classroom dapat memudahkan guru untuk memberikan feedback dan mengevaluasi tugas siswa secara efisien dan cepat. Guru dapat memberikan umpan balik langsung melalui platform, dan siswa dapat melihat hasil evaluasi mereka secara real-time.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan

Tinjauan terhadap temuan-temuan penelitian yang bersangkutan berfungsi sebagai dasar untuk penelitian yang direncanakan. Materi ujian juga dapat diakses dari satu sisi untuk mendukung perdebatan dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari pilihan sebelumnya. Akibatnya, penulis menyelidiki judul dalam hal ini.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

NO	Penelitian Relevan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi yang telah diteliti oleh Zahrul Ricky Fauzan / Pengaruh Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Brobodur. Tahun 2021.	Dari hasil uji spekulasi, khususnya uji t diperoleh nilai kepentingan sebesar 0,016 berada di bawah 0,05. 2,462 lebih tinggi dari 1,663 ketika t hitung dan t tabel dibandingkan.	Sama-sama meneliti pengaruh <i>google classroom</i> terhadap motivasi belajar	Motivasi belajar dari penelitian sebelumnya berada dalam kategori baik sedangkan peneliti saat ini berada pada kategori hubungan sangat rendah
2	Skripsi yang diteliti oleh Endang Asnita/ Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i>	Pembelajaran daring menggunakan <i>Google Classroom</i> di SMA 1	Sama-sama meneliti pengaruh <i>Google</i>	Peneliti sebelumnya meneliti mengenai

	Terhadap respon belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 1 kampar. Tahun 2022.	kampar tergolong sangat baik yaitu 84,1% sedangkan respon belajar tergolong baik yaitu 75,5%	<i>Classroom</i>	respon belajar sedangkan peneliti saat ini meneliti motivasi belajar.
3	Skripsi yang diteliti oleh Ridha Yulyani Wardi / Respon siswa terhadap pembelajaran online melalui <i>Google Classroom</i> . Tahun 2020	Siswa senang dengan penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> untuk pembelajaran Biologi online.	Sama-sama membahas penggunaan <i>google classroom</i>	Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian deskriptif.

B. Tinjauan Teori

1. Google classroom

a. Pengertian Google Classroom

Abdul Barir Hakim mengatakan bahwa *Google Classroom* merupakan sistem *e-learning* yang menggunakan layanan jalur internet. Layanan ini dibuat untuk membantu guru menggunakan *Google Classroom* untuk membuat dan mendistribusikan tugas tanpa kertas kepada siswa. Klien bantuan ini harus

memiliki catatan dengan *Google*. Selain itu, mereka hanya memiliki *Aplikasi Google Classroom* untuk Pelatihan.¹

Pembuatan ruang kelas secara online dimungkinkan oleh aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi ini dapat bekerja sama dengan siswa dalam melakukan pembelajaran.²

Google Classroom dapat digunakan dengan berbagai cara, termasuk di komputer dan ponsel. Di *Android* dan *iOS*, guru dan siswa dapat mengakses website atau mengunduh aplikasi dengan mencari “*Google Classroom*” di *Playstore*. *LMS* dapat digunakan kapan pun dibutuhkan, dan gratis untuk digunakan.³

Untuk membantu guru dan siswa mempelajari dan mengelola tugas, *Google Kelas* terintegrasi dengan layanan *Google Pendidikan* lainnya seperti *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Kalender*, *Google Dokumen*, *Google Spreadsheet*, dan *Google Slide*.

Dengan *Google Homeroom*, guru dapat dengan mudah berbagi tugas, materi pelajaran, dan deklarasi dengan siswanya. Selain itu, mereka dapat mengelola pengaturan kelas, termasuk menambah atau mengeluarkan siswa dari kelas, menentukan batas waktu tugas, dan menugaskan tugas. Sementara itu, siswa dapat mengakses materi pelajaran yang dibagikan oleh guru, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan mengirimkan tugas secara online.

¹Hakim, “efektivitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo.”

²Hiliyah Ashomi dan Mhammad Syafiuiddin Shobirin. “Penggunaan Google Classroom pada kuliah PAI”, *Journal of education and management studies*, 2.4 (2019)

³ Rachmadyanti, “Pembelajaran Blanded Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar”

Integrasi dengan layanan Google Pendidikan lainnya memudahkan pengajar dan siswa untuk mengakses dan berbagi informasi, mengelola waktu dan tugas, dan berkomunikasi satu sama lain secara efektif. Hal ini membuat Google Classroom menjadi alat yang sangat berguna dalam pengajaran dan pembelajaran di era digital saat ini. Oleh karena itu, Google Classroom dapat bekerja dengan lebih banyak kegiatan pengajaran dan pembelajaran luar dalam untuk siswa dan guru. Hal ini dikarenakan pelajaran dan tugas dapat didiskusikan dari lokasi manapun tanpa terkendala oleh pelajaran atau kendala waktu. Penggunaan teknologi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien dalam hal manajemen waktu. Dengan adanya aplikasi dan platform digital untuk mengorganisir tugas dan jadwal, siswa dapat dengan mudah mengingat tugas yang telah diberikan oleh guru dan mengatur waktu mereka dengan lebih baik.

Namun, perlu diingat bahwa teknologi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat membuat siswa terlibat dalam pembelajaran dan mengingat tugas. Kualitas pembelajaran itu sendiri, termasuk metode pengajaran, materi yang diajarkan, dan interaksi antara guru dan siswa juga sangat penting.

Selain itu, penggunaan teknologi juga membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dalam hal akses internet dan perangkat, maupun kemampuan siswa dan guru dalam menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam akses teknologi dan pelatihan yang diperlukan untuk menggunakannya dengan baik.

Selain itu, disebutkan bahwa Google Kelas ditautkan ke semua layanan Google Pendidikan lainnya di situs web. Ini berarti pengajar dapat menggunakan Google Mail, Google Drive, Google Schedule, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Destinations untuk membantu mereka dalam belajar. Saat guru menggunakan Google Classroom, mereka juga menggunakan Google Kalender dan Google Drive untuk memberi tahu siswa tentang tugas dan jadwal yang akan datang. Oleh karena itu, Google Homeroom dapat bekerja dengan lebih banyak kegiatan pengajaran dan pembelajaran luar dalam untuk siswa dan guru. Hal ini dikarenakan pelajaran dan tugas dapat didiskusikan dari lokasi manapun tanpa terkendala oleh pelajaran atau kendala waktu. Karena hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien dalam hal manajemen waktu, tidak ada alasan bagi siswa untuk melupakan tugas yang telah diberikan oleh guru.⁴

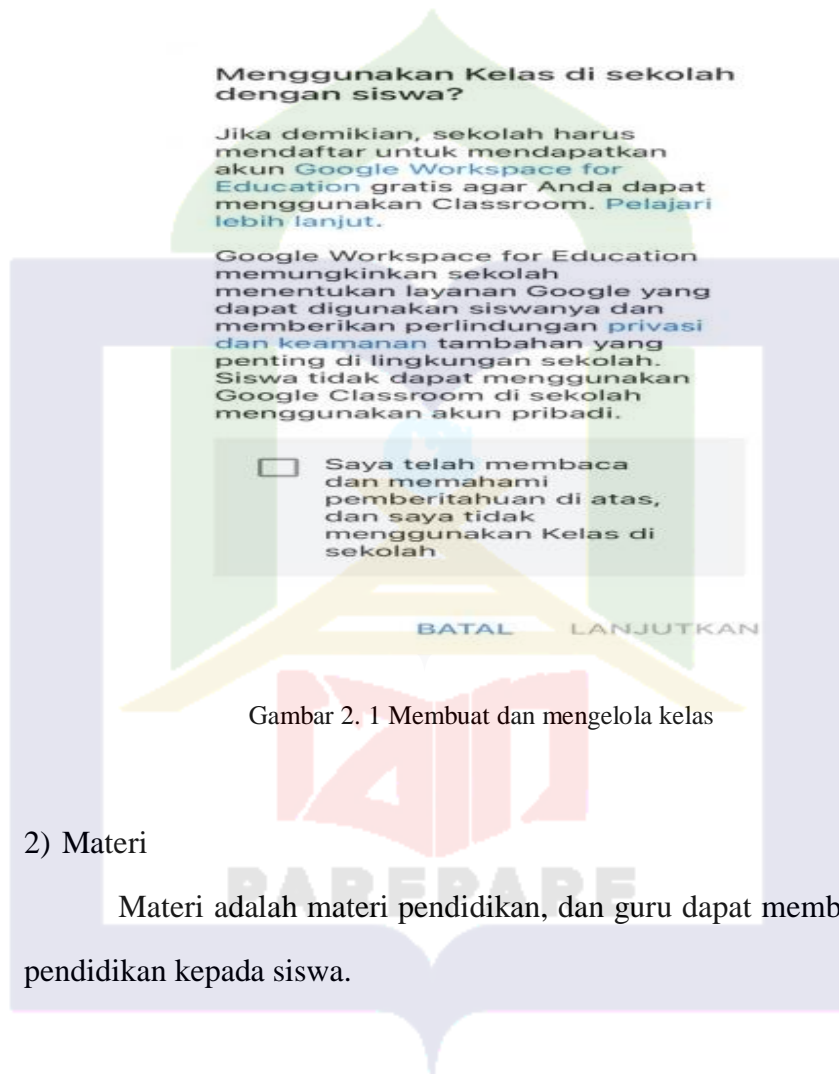
b. Fitur-Fitur Google Classroom

Google Drive, Google Docs, Sheets and Slides, dan Gmail hanyalah beberapa dari sekian banyak fitur yang disertakan dengan Google Classroom. Fitur-fitur ini akan memudahkan lembaga pendidikan untuk mengajar tanpa memerlukan alat pengajaran fisik seperti kelas, papan tulis, atau alat tulis. Berikut adalah beberapa sorotan yang benar-benar mendukung pembelajaran internet ini:

⁴ Aliya, "Kenali Google Classroom Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online."

1) Membuat dan Mengelola Kelas

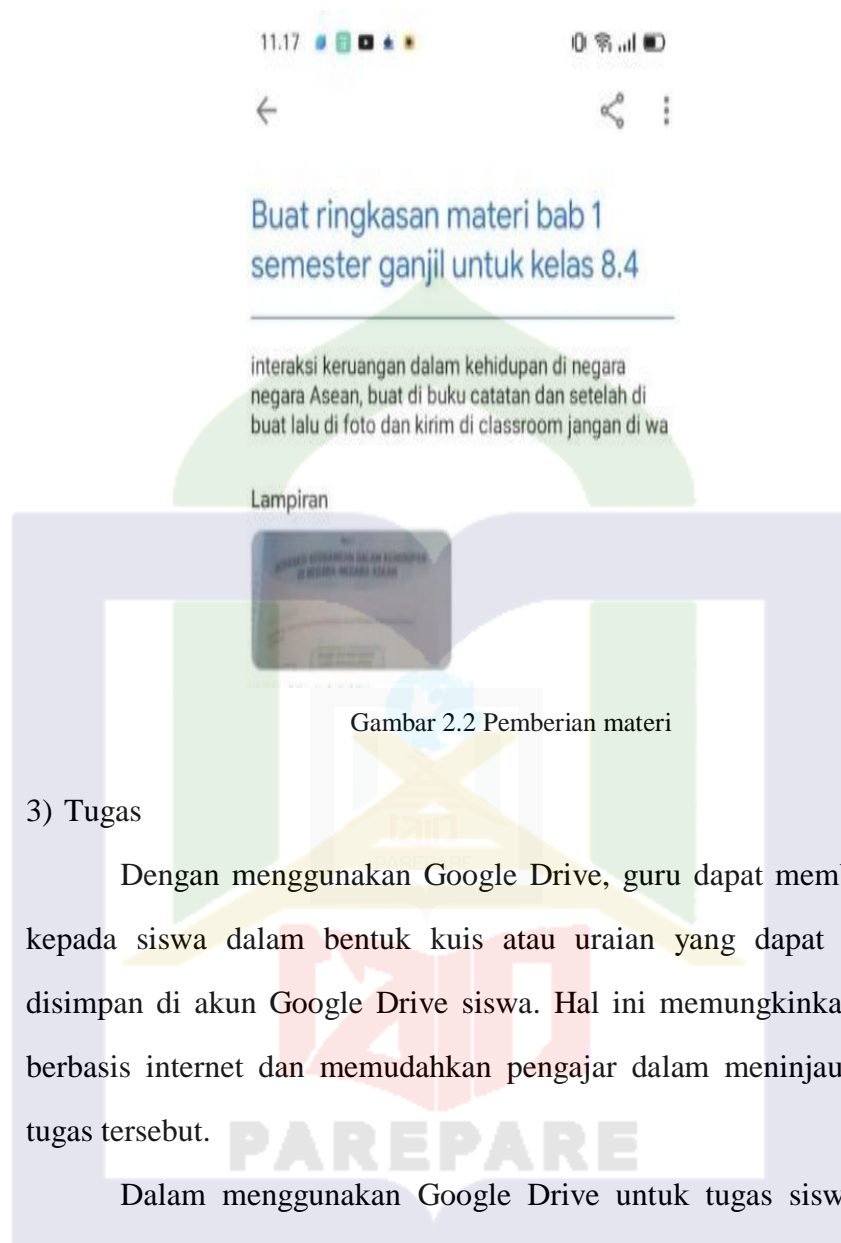
Pengajar dapat menambahkan siswa ke kelas online yang sudah ada dan membuat kelas baru menggunakan Google Classroom.



Gambar 2. 1 Membuat dan mengelola kelas

2) Materi

Materi adalah materi pendidikan, dan guru dapat memberikan materi pendidikan kepada siswa.

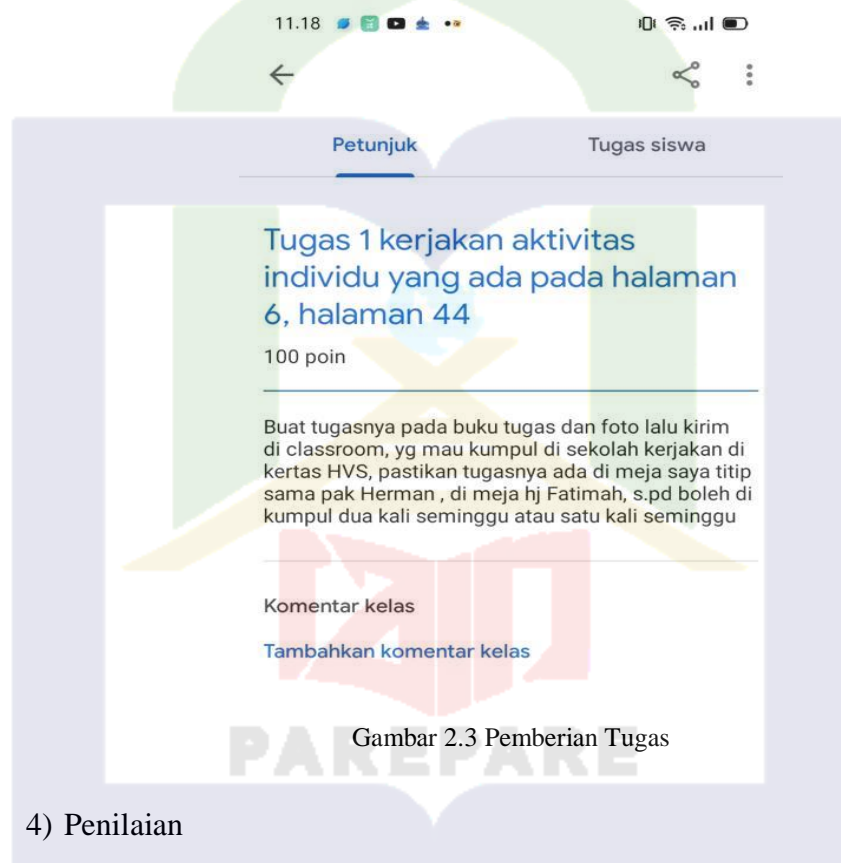


3) Tugas

Dengan menggunakan Google Drive, guru dapat memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk kuis atau uraian yang dapat diunduh dan disimpan di akun Google Drive siswa. Hal ini memungkinkan kerja sama berbasis internet dan memudahkan pengajar dalam meninjau dan menilai tugas tersebut.

Dalam menggunakan Google Drive untuk tugas siswa, guru juga dapat menggunakan file sebagai template, sehingga setiap siswa dapat mengedit salinannya sendiri. Setelah itu, pengajar dapat menggunakan file tersebut untuk nilai, sehingga semua siswa dapat melihat, menyalin, dan mengedit dokumen yang sama. Hal ini memudahkan pengajar dalam memberikan feedback dan memantau kemajuan siswa.

Selain itu, siswa juga memiliki opsi untuk melampirkan file tambahan dari Drive mereka ke tugas, sehingga memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas dan memberikan jawaban yang lebih terperinci. Penggunaan Google Drive untuk tugas siswa memungkinkan pengajar dan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam menghasilkan tugas yang lebih baik dan memudahkan dalam meninjau dan menilai tugas tersebut.⁵



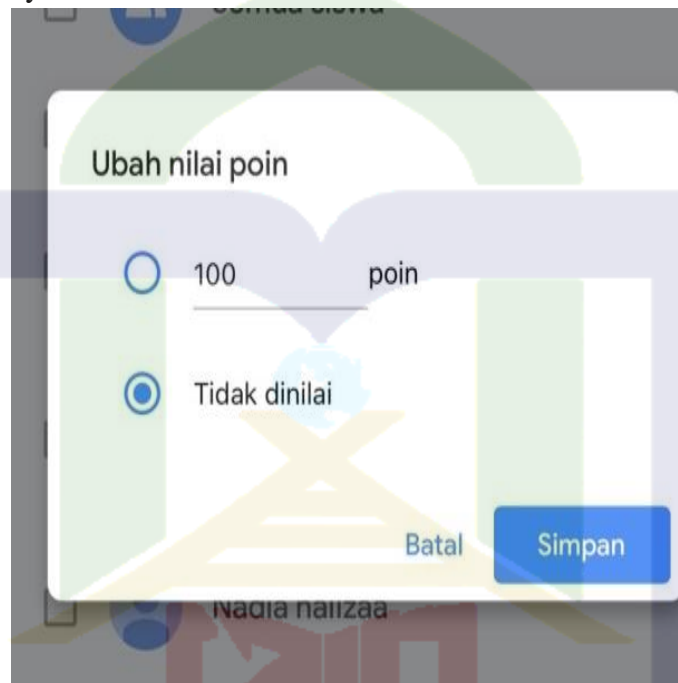
Gambar 2.3 Pemberian Tugas

4) Penilaian

Ada banyak cara berbeda untuk menilai di Google Classroom. Kemajuan tugas setiap siswa dapat dipantau oleh guru, dan tugas dapat dinilai dan dikembalikan dengan komentar untuk direvisi dan dikembalikan

⁵Kenneth Pinandhito Dkk, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*, (Sukabumi:CV Jejak, 2020), hal.2

oleh siswa. Kecuali instruktur mengembalikan tugas setelah dievaluasi, itu harus diubah oleh instruktur. Cara skor poin total dan skor diberi bobot didasarkan pada kategori. Sebagai seorang guru, Anda mengatur tugas berdasarkan nilai, seperti esai, pekerjaan rumah, ujian, praktik, dan sebagainya.⁶



Gambar 2.4 Penilaian

c. Kelebihan dan Kekurangan Google Classroom

1) Kelebihan Google Classroom

Shampa Iftakhar mengutip Janzen M. dan Mary mengatakan bahwa manfaat Google Classroom antara lain:

- a) Mudah digunakan: sangat mudah digunakan. Dalam desain Google Kelas, antarmuka instruksional dan opsi untuk mengirimkan dan

⁶Fauziah, Minik Rinayanti, *Cara Peraktis Menggunakan Google Classroom*, Yogyakarta:Deepublish, 2020, hal.43

- melacak tugas sengaja disederhanakan; Pemberitahuan email dan deklarasi juga bekerja pada korespondensi dengan orang-orang atau seluruh kelas.
- b) Mudah digunakan: sangat mudah digunakan. Dalam desain Google Kelas, antarmuka instruksional dan opsi untuk mengirimkan dan melacak tugas sengaja disederhanakan; Notifikasi melalui email dan pengumuman juga mempermudah komunikasi dengan individu dan seluruh kelas.
 - c) Di awan: Ruang kelas Google menghadirkan teknologi yang lebih autentik dan profesional untuk digunakan dalam lingkungan pembelajaran karena aplikasi Google terdiri dari sebagian besar alat komunikasi perusahaan berlapis cloud yang digunakan oleh tenaga kerja profesional.
 - d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah dibuka dan dapat digunakan oleh guru dan siswa baik di ruang kelas tradisional maupun online. Hal ini memungkinkan guru untuk menyelidiki dan menyortir penugasan dan penyebaran korespondensi dan bermacam-macam dalam berbagai pengaturan pendidikan.
 - e) Gratis: Selama pengguna memiliki akun gmail gratis, mereka dapat menggunakan kelas Google itu sendiri untuk mendaftar di kelas. Selain itu, ia memiliki akses ke Drive, dokumen, spreadsheet, slide, dan aplikasi lainnya. Cukup mendaftarkan akun Google.
 - f) Google Classroom pengguna di perangkat seluler karena desainnya yang responsif. Dalam lingkungan pendidikan yang terhubung dengan web saat ini, akses seluler ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan sangat penting.⁷

⁷ Shampa Iftakhar, "Google Classroom; What Works And How?" *Journal of Education and Social Sciences*, Vol.3, Tahun 2016, h.13

2) Kekurangan Google Classroom

- a) Google Classroom yang aktif di Internet mengharuskan siswa dan guru untuk terhubung ke web.
- b) Pembelajaran individual dengan maksud mereduksi pembelajaran sosial di kalangan siswa.
- c) Akan mempengaruhi pemahaman siswa jika tidak mendasar dan terjadi kesalahan materi.
- d) Membutuhkan peralatan canggih, pemrograman web khusus, dan jaringan⁸

d. Indikator Penggunaan Aplikasi google classroom

1) Persepsi kemudahan

Ketika seseorang berpikir bahwa teknologi itu mudah digunakan, itu berarti mudah dimengerti. Kenyamanan menjadi pertimbangan saat menentukan apakah Google Classroom dapat dengan mudah digunakan, dipahami, dan dipahami oleh pengguna.

2) Persepsi kemanfaatan

Manfaatnya adalah orang percaya bahwa kinerja kerja mereka akan meningkat sebagai hasil dari penggunaan sistem. Manfaat diukur dalam hal seberapa sering digunakan dan berapa banyak aplikasi berbeda yang berjalan. Jika orang menyadari keuntungan positif menggunakan teknologi informasi, mereka akan menggunakannya.

3) Kualitas layanan penggunaan

Kemampuan berkelanjutan sistem untuk memenuhi harapan kebutuhan pengguna melalui proses dinamis adalah kualitas layanan. Persepsi individu tentang kinerja sistem secara keseluruhan, yang merupakan perwujudan individu dari perangkat keras dan perangkat lunak, dikenal sebagai kualitas sistem.

4) Keinginan untuk menggunakan

Sikap seseorang terhadap apakah mereka akan terus menggunakan Google Classroom atau berhenti menggunakannya tercermin dari keinginan mereka untuk menggunakan. Kepentingan dalam keinginan untuk memanfaatkan sistem. Keinginan untuk menggunakan, berusaha untuk menggunakan terus-menerus, dan terus menggunakan di masa depan didefinisikan sebagai minat.⁹

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Inspirasi pada hakekatnya adalah daya penggerak yang menyebabkan tingkah laku atau kegiatan. Ketika satu orang menginspirasi orang lain dengan cara yang positif, itu adalah motivasi. Ketangguhan mental siswa inilah yang mendorong keinginan mereka untuk belajar. Siswa belajar karena mereka termotivasi oleh ketangguhan mental mereka. Oleh karena itu, individu harus menumbuhkan inspirasi mereka sendiri. Motivasi siswa dapat diibaratkan sebagai keseluruhan penggerak yang menciptakan, menjamin kelangsungan

⁹ Isna Normalita Sari, "Pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap efektivitas pembelajaran: 2019",h12

kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar guna mencapai tujuan mata pelajaran.

b. Fungsi Motivasi Belajar

- 1) Menginspirasi orang untuk menjadi motor atau penggerak pelepas energi. Inspirasi untuk situasi ini adalah dorongan utama dari setiap tindakan yang harus diselesaikan.
- 2) Menentukan arah kegiatan, khususnya terhadap tujuan yang ingin dicapai, maka ilham dapat memberikan petunjuk dan latihan yang harus dilakukan sesuai dengan definisi tujuan.
- 3) Memilih tindakan, yaitu mengesampingkan tindakan yang tidak membantu tujuan dan memusatkan perhatian pada tindakan yang harus bekerja sama untuk mencapainya.¹⁰

c. Peranan Motivasi Belajar

Memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku belajar, sebagian besar dapat memperoleh manfaat dari motivasi. Berikut ini adalah beberapa peran penting yang dimainkan motivasi dalam belajar:

1) Peranan Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi sangat penting dalam belajar anak. Ketika seorang anak sedang belajar dan harus memecahkan masalah yang sulit, motivasi dapat membantu memperkuat belajar karena memberikan energi dan semangat yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan.

Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti minat dan kesenangan terhadap topik yang sedang dipelajari, keinginan untuk meraih

¹⁰Sardiman, “*Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta : PT RajaGrafindo persada : 2011), h84

prestasi atau tujuan tertentu, atau bahkan dorongan dari lingkungan sosial seperti keluarga dan teman-teman. Dalam situasi belajar, motivasi dapat membantu anak tetap fokus dan bersemangat untuk terus belajar meskipun mengalami kesulitan atau rintangan.

Selain itu, anak-anak cenderung lebih terbuka untuk belajar dan bereksperimen ketika mereka termotivasi. Ini dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam tantangan masa depan.

Akibatnya, sangat penting bagi orang tua dan guru untuk mendorong anak-anak mereka untuk belajar dan membantu mereka dalam mengidentifikasi hasrat dan tujuan seumur hidup. Hal ini dapat dicapai dengan mendukung dan membimbing mereka melalui kesulitan dan hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan dengan memberikan dorongan positif, pujian, dan pengakuan atas prestasi mereka.

2) Peranan Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Makna pembelajaran terkait erat dengan peran yang dimainkan motivasi dalam menentukan tujuan pembelajaran. Jika apa yang dipelajari setidaknya dapat dipahami atau dinikmati oleh anak, mereka akan tertarik.¹¹

3) Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Ketika datang untuk mempelajari sesuatu yang baru, motivasi adalah faktor besar. Jika seseorang memiliki bidang kekuatan yang serius untuk dipelajari, mereka biasanya akan lebih giat dan ulet dalam mempelajari

¹¹Hamzah, "Teori Motivasi dan pengukurannya", (Jakarta : Bumi aksara : 2010)h27

materi tersebut. Motivasi dapat datang dari berbagai hal, seperti tujuan yang jelas untuk dicapai, inspirasi dari seorang pahlawan, atau minat yang besar terhadap subjek yang sedang dibahas.

Namun, jika seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar, mereka cenderung merasa sulit untuk memusatkan perhatian dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar. Karena itu, penting bagi seseorang untuk menemukan motivasi internal mereka sendiri untuk belajar. Hal ini dapat dicapai dengan menemukan topik yang menarik, menetapkan tujuan yang jelas, mencari dukungan dari orang-orang yang mendukung, dan mempertahankan keyakinan bahwa mereka bisa sukses.

Sekali lagi, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Dengan motivasi yang kuat dan tekun, seseorang dapat melewati hambatan dan mengatasi rintangan untuk mencapai tujuan belajar mereka.¹²

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Inspirasi individu dapat muncul dari dalam diri sendiri yang dikenal dengan inspirasi bawaan dan dari luar individu dikenal dengan inspirasi luar. Jadi ada dua jenis inspirasi, untuk lebih spesifiknya:¹³

- 1) Motivasi yang didasarkan pada gagasan bahwa orang memiliki dorongan yang ingin bahagia disebut motivasi intrinsik. Teorinya tidak dipelajari; itu hanya bekerja.

¹²Hamzah, "Teori Motivasi dan pengukurannya", (Jakarta : Bumi aksara : 2010)h28

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

- 2) Inspirasi lahiriah, khususnya inspirasi dalam pandangan hipotesis dampak ekologis atau pengalaman yang berkembang, bahwa sebagian dari keinginan tersebut merupakan hasil belajar atau pengaruh dari lingkungan, dan tidak semuanya berasal dari insting.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting untuk keberhasilan kegiatan pendidikan. Siswa yang termotivasi dapat memunculkan proyek dan kegiatan, membimbing ketekunan mereka dalam kegiatan belajar, dan sebagainya.

Dalam hal ini, penting untuk dicatat bahwa motivasi dapat dikembangkan dalam berbagai cara. Namun, ada kalanya motivasi ekstrinsik tidak sesuai. Oleh karena itu, pengajar perlu berhati-hati dalam mendorong dan memotivasi kegiatan belajar siswa. Karena, meskipun niatnya mungkin untuk memotivasi siswa, itu tidak berkontribusi pada perkembangan belajar mereka. Kegiatan pembelajaran berbasis sekolah dapat dimotivasi dengan berbagai cara.

- 1) Memberi angka

Angka sering digunakan sebagai representasi dari nilai kegiatan pembelajaran dan menjadi tujuan bagi banyak siswa. Namun, penting untuk diingat bahwa nilai bukanlah satu-satunya ukuran keberhasilan dalam belajar. Sebagai siswa, Anda juga harus memperhatikan proses belajar itu sendiri dan bagaimana Anda dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda. Selain itu, nilai bukanlah segalanya dalam kehidupan, jadi jangan sampai terlalu fokus pada nilai sehingga mengabaikan aspek lain yang juga penting, seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, nilai ujian atau nilai bagus siswa pada rapor biasanya menjadi fokus perhatian.

2) Hadiah

Motivasi tidak hanya berasal dari hadiah semata. Memang benar bahwa hadiah dapat memberikan insentif bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan, tetapi hal itu tidak selalu menjamin motivasi yang kuat atau berkelanjutan.

Sebagai contoh, seseorang yang tidak bahagia dengan pekerjaannya mungkin tidak termotivasi oleh hadiah uang atau bonus meskipun besar nilainya. Begitu juga, seseorang yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan termotivasi oleh hadiah posisi yang lebih tinggi atau lebih berpengaruh.

Motivasi yang kuat datang dari dalam diri seseorang, dari keinginan untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan pribadi, serta rasa pencapaian yang diperoleh dari berhasil menyelesaikan tugas atau proyek. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka, sehingga mereka dapat merasa bahagia dan termotivasi dalam pekerjaan mereka.¹⁴

3) Saingan/Kompetisi

Siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan terlibat dalam kompetisi atau kompetisi. Lomba, baik lomba perseorangan maupun lomba kelompok dapat lebih mengembangkan prestasi siswa.

¹⁴ Sardiman, *“Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar”*, (Jakarta : RajaGrafindo(Persada : 2011)h88

4) Ego-Involvement

Motivasi yang berasal dari pengakuan dan rasa bangga dapat menjadi faktor penting dalam mendorong siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik. Ketika siswa merasa diakui atau mendapat pujian atas prestasinya, mereka akan merasa bangga dan memperoleh dorongan motivasi untuk terus belajar dan mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

Selain itu, penting bagi guru atau orang tua untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif terhadap usaha dan prestasi siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan didorong untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Namun, di sisi lain, perlu dihindari memberikan umpan balik yang berlebihan atau tidak realistis, karena hal ini dapat mengurangi motivasi siswa dan merusak harga diri mereka jika mereka tidak dapat memenuhi harapan yang terlalu tinggi.

Dalam hal ini, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara memberikan umpan balik yang positif dan membangun kepercayaan diri siswa, sambil tetap realistis dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang secara bertahap.

5) Memberi ulangan

Jika mereka mengetahui bahwa akan ada ujian, siswa akan belajar dengan giat. Oleh karena itu, mengikuti tes ini juga berfungsi sebagai alat

motivasi. Namun, guru harus ingat bahwa terlalu sering, seperti setiap hari, bisa monoton dan berulang-ulang.¹⁵

6) Pujian

Pujian harus diberikan kepada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas mereka. Pujian ini berfungsi sebagai motivasi sekaligus penguatan positif. Oleh karena itu, pujian yang tepat harus diberikan agar pujian ini menjadi motivasi.

7) Hukuman

Hukum adalah bentuk penguatan negatif, tetapi bila digunakan dengan baik, itu bisa menjadi alat motivasi yang kuat. Oleh karena itu, guru harus memahami bagaimana hukuman bekerja.¹⁶

e. Ciri-Ciri Motivasi

Karakteristik motivasi siswa menurut Sardiman adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Tetap fokus pada tugas yang dihadapi, dipahami sebagai siswa yang tekun bekerja dalam waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas. Siswa misalnya menyelesaikan tugas tepat waktu, semangat belajar dengan mencari tambahan sumber belajar, pantang menyerah, dan memastikan pekerjaannya selesai.

¹⁵ Sardiman, *“Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar”*, (Jakarta : RajaGrafindo(Persada : 2011)h88

¹⁶Sardiman, *“Interaksi & motivasi belajar mengajar”*, (Jakarta : RajaGrafindi Persada : 2011)h89

¹⁷Sardiman, A.M, Op.Cit., hlm. 81.

- 2) Bersedia bertahan dalam menghadapi tantangan, seperti kesulitan dalam penugasan; siswa bertanggung jawab penuh atas keberhasilannya dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Tunjukkan minat terhadap berbagai masalah dengan berani mengambil segala risiko, mencari solusi atas masalah Anda, dan tidak mudah menyerah saat menghadapinya.
- 4) Mampu Mendukung Pendapatnya (jika Anda Yakin akan Sesuatu)

f. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Syamsu Yusuf dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal:

- 1) Variabel aktual, yaitu hal-hal yang dapat membuat tubuh dan penampilan seseorang berbeda. di mana rezeki, kesejahteraan, dan kemampuan aktual lainnya dipandang sebagai variabel aktual.
- 2) Faktor pribadi berkaitan dengan faktor yang mendorong atau menghambat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Unsur luar adalah faktor-faktor yang dibawa oleh individu dalam keadaan peserta didik saat ini.
- 4) Faktor non sosial adalah yang diakibatkan oleh lingkungan sekitar atau kondisi fisik siswa.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Bidang sosial dan humaniora seperti ilmu sosial, sejarah, topografi, masalah keuangan, masalah legislatif, peraturan, dan budaya semuanya termasuk dalam kelas Sosiologi (IPS). Studi tentang berbagai aspek masyarakat manusia dan interaksi antara individu dan kelompok dalam masyarakat merupakan fokus bidang ilmiah yang dikenal sebagai ilmu sosial. IPS

mencakup pengetahuan tentang struktur dan fungsi masyarakat, pola interaksi sosial, sistem politik, ekonomi, dan hukum, serta aspek budaya yang mencakup bahasa, agama, seni, dan warisan budaya lainnya. Bidang-bidang ini membantu kita memahami kompleksitas masyarakat manusia dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat kita.¹⁸

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Berikut adalah saran Kosasih Djahiri tentang ciri dan ciri utama pembelajaran IPS:

- 1) Dengan mempelajari fakta dari sudut pandang ilmiah, IPS bertujuan menghubungkan teori sains dan pembuktian.
- 2) Kajian dan pembahasan IPS tidak hanya berasal dari satu bidang, tetapi juga dari berbagai bidang, termasuk ilmu-ilmu sosial dan lain-lain, sehingga memungkinkan terjadinya integrasi berbagai konsep keilmuan.
- 3) Mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran inkuiri agar mereka dapat belajar berpikir kritis, rasional, dan analitis.
- 4) Program Pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga menggabungkan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan pengalaman, masalah, dan kebutuhan dunia nyata, serta memproyeksikannya ke kehidupan masa depan dari lingkungan fisik dan/atau budaya.
- 5) IPS dihadapkan pada pemikiran dan aktivitas masyarakat yang sama sekali goyah (*handily different*), sehingga titik fokus pembelajaran adalah terjadinya proses asimilasi yang konsisten dan dinamis pada siswa

¹⁸Ahmad S, “*Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*”, (N.p., : Kencana : 2014)

sehingga siswa memiliki kecenderungan dan kemampuan untuk melihat masalah yang sebenarnya dalam jaringan mereka.

- 6) IPS berfokus pada isu-isu, implikasi dan antusiasme untuk hubungan antar manusia yang welas asih.
- 7) Pembelajaran menempatkan nilai tinggi pada nilai dan keterampilan di samping pengetahuan.
- 8) Berusaha memenuhi keunikan masing-masing siswa melalui program dan pembelajaran dalam artian fokus pada minat siswa dan masalah-masalah sosial yang dekat dengan kehidupan mereka.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Selain karakteristik, tujuan juga dapat membedakan satu subjek dengan subjek lainnya. Pengembangan kemampuan siswa agar peka terhadap isu-isu sosial dan mampu menghadapi isu-isu sosial yang muncul di arena publik merupakan tujuan utama sosiologi. Menurut Supardi (2011), tujuan IPS adalah menumbuhkan kecerdasan dan keterampilan sosial siswa, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri siswa, serta mendorong belajar mandiri terhadap iklim dan masyarakat.

Menurut penilaian yang berbeda, tujuan utama sosiologi adalah untuk mengembangkan potensi seseorang, mengadopsi sikap mental positif untuk menutup celah yang mungkin ada, dan terampil dalam menangani masalah apa pun, baik yang muncul pada diri sendiri maupun di masyarakat. Apabila program pembelajaran ujian sosial di sekolah efektif, maka tujuan tersebut dapat tercapai. Perumusan tujuan ini dapat memberikan informasi sebagai berikut:

- 1) Sadar dan peduli terhadap masyarakat atau lingkungan dengan memahami nilai-nilai budaya dan sejarah masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan teknik-teknik yang berasal dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat diterapkan pada pemecahan masalah-masalah sosial dan memahami konsep-konsep dasar
- 3) Mampu menerapkan model dan prosedur pengambilan keputusan dalam rangka penyelesaian masalah sosial terkini
- 4) Fokus pada masalah dan masalah yang bersahabat, dan memiliki pilihan untuk melakukan penyelidikan dasar, kemudian memiliki pilihan untuk melakukan langkah yang tepat.¹⁹
- 5) Mampu mengolah berbagai potensi agar mereka dapat mengolah dirinya sendiri agar dapat bertahan hidup, yang pada gilirannya bertanggung jawab untuk membangun masyarakat.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 tentang Mata Pelajaran IPS tahun 2006 menginginkan agar siswa mampu:

- 1) Mengenal gagasan-gagasan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan mendasar untuk berpikir logis dan kritis, serta keterampilan dalam kehidupan sosial, rasa ingin tahu, inkuiri, dan pemecahan masalah.
- 3) Berdedikasi dan sadar akan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- 4) Dapat menyampaikan, bekerja sama, dan bersaing dalam budaya yang majemuk, di tingkat lingkungan, publik, dan dunia.²⁰

¹⁹Hasmiah herawati, "Perkembangan Kurikulum Dan telaah Buku Teks IPS" , (Pare-Pare : Iain Parepare Nusantara Press : 2020)

²⁰Hasmiah Herawati, "Perkembangan Kurikulum dan Telaah Buku Teks IPS" , (Pare-Pare : IAIN Parepare Nusantara Press : 2020) h.212

d. Fungsi Pembelajaran IPS

Siswa di kelas IPS (Ilmu Sosial) diajarkan tentang tanda dan gejala kehidupan manusia di lingkungannya. Namun, sejak kurikulum terbaru diimplementasikan pada tahun 2006, tujuan IPS telah diperluas dan diperdalam.

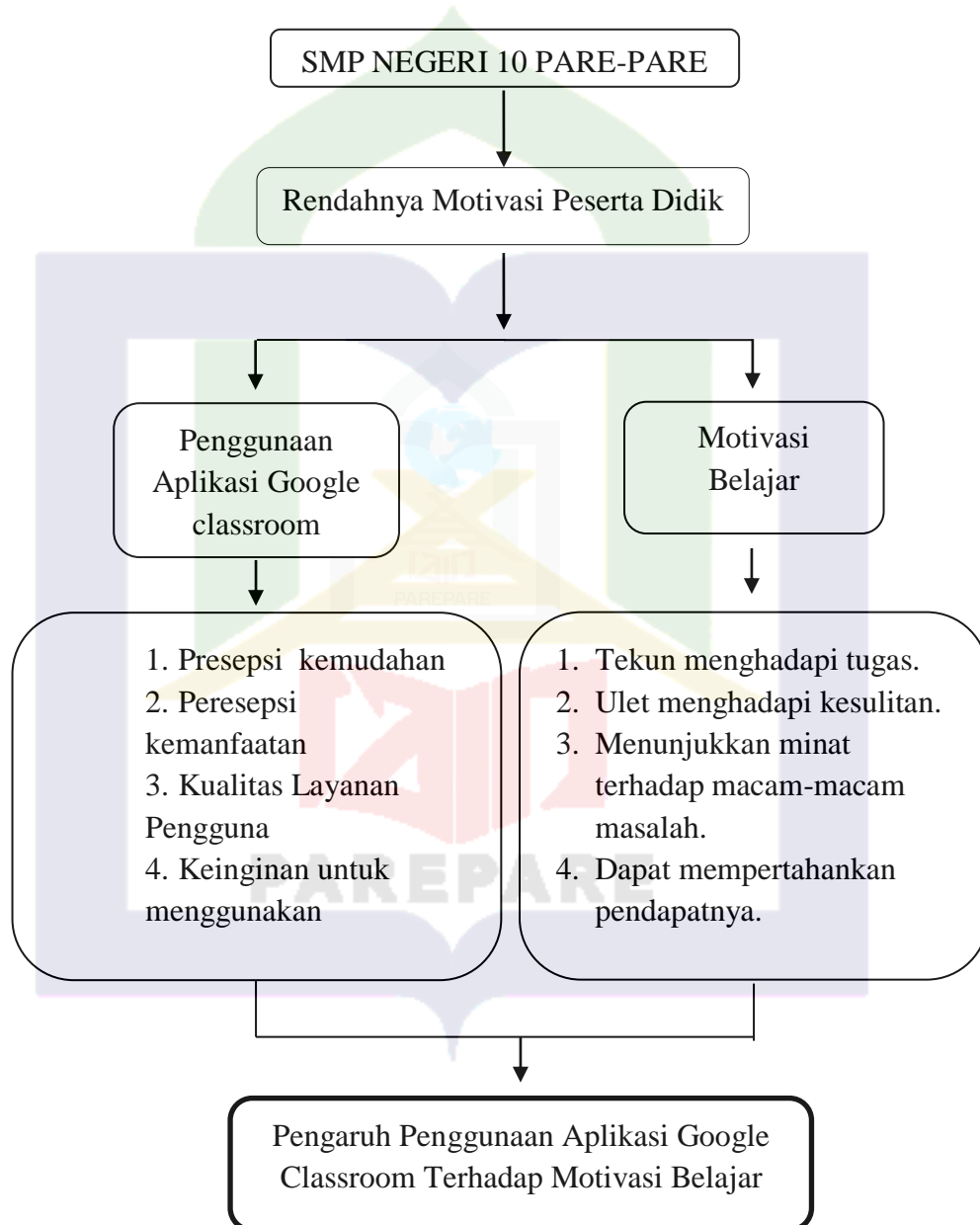
Tujuan IPS dalam rencana pendidikan tahun 2006 adalah untuk membantu siswa memperoleh informasi, nilai-nilai, mentalitas dan kemampuan interaktif harus siap untuk mengambil bagian dalam kehidupan yang ramah, politik dan keuangan di Indonesia secara efektif. Selain itu, tujuan IPS adalah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada siswa, serta membantu mereka memahami nilai-nilai kemanusiaan, hak asasi manusia, demokrasi, dan keadilan sosial.

Selain itu, IPS bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kolaborasi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kepemimpinan. Akibatnya, tujuan IPS dalam kurikulum 2006 lebih dari sekadar menunjukkan tanda dan gejala kehidupan manusia di lingkungan.²¹

²¹Yilia Riska, "Konsep Dasar IPS untuk SD/MI. N.p., (Garudhawaca, 2016)

C. Kerangka Berfikir

Sebuah model konseptual hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu krusial adalah kerangka kerja.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Spekulasi dicirikan sebagai tanggapan tidak permanen terhadap masalah pemeriksaan sampai ditunjukkan melalui informasi yang dikumpulkan. Hipotesis harus diuji secara empiris karena merupakan solusi sementara dari suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih belum pasti. dirumuskan Berdasarkan kajian teori sebelumnya, berikut adalah hipotesis penelitian:

1. Dengan skor maksimal 60% dari nilai ideal, siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare memiliki akses yang cukup terhadap Google Classroom (X) untuk pembelajaran IPS.
2. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Parepare (Y) baik sebesar 65% dari nilai ideal
3. Motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuannya dalam menggunakan aplikasi Google Classroom.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi penelitian asosiatif kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian review (*survery research*), penelitian servei akan menjadi penelitian yang tidak melakukan perubahan (no unique treatment) terhadap faktor-faktor yang dimaksud.²²

Fakta bahwa variabel pertama (X) yaitu Penggunaan Aplikasi Google Classroom diduga memiliki hubungan dengan variabel kedua (Y) yaitu motivasi belajar dapat dijelaskan jika dikaitkan dengan penelitian ini. Konfigurasi eksplorasi adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Y : Motivasi Belajar peserta didik

Metodologi Kuantitatif adalah cara logis metedis untuk menangani bagian-bagian dan kekhasan serta hubungannya. Karena sudah lama digunakan dan menjadi standar metode penelitian, maka pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai

Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, dan R & D", (Bandung : Alfsbeta : 2010).

pendekatan tradisional. Informasi kuantitatif sebagai angka dan pemeriksaan menggunakan pengukuran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 10 Parepare akan dijadikan sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Untuk memenuhi persyaratan penelitian, proses inspeksi ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk menyelesaikannya.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok atau kategori yang luas dari individu atau obyek yang ingin diselidiki atau dipelajari oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasi yang dipilih adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare yang terdiri dari 7 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 200 orang.

Dalam penelitian, populasi biasanya dipilih berdasarkan tujuan peneliti dan kriteria pemilihan. Dalam hal ini, spesialis memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare sebagai objek ujiannya. Populasi ini memiliki ciri-ciri yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh ilmuwan, misalnya usia, tingkat pengajaran, wilayah, dll.

Dalam proses penelitian, peneliti kemudian dapat memilih sampel yang mewakili populasi tersebut, yaitu sebagian kecil dari populasi yang diambil secara

acak. Sampel dipilih untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisis, serta untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam penelitian

Tabel 3.1.Data populasi Peserta didik SMP Negeri 10 Parepare

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	16	16	32
2.	VIII. 2	17	15	32
3.	VIII. 3	15	16	31
4.	VIII. 4	17	13	30
5.	VIII. 5	16	14	30
6.	VIII. 6	15	8	23
7.	VIII. 7	15	7	22
Jumlah		111	89	200

2. Sampel

Contoh tersebut dapat diartikan sebagai ciri rakyat yang menyapa rakyat.²³

Untuk mengetahui jumlah tes dari populasi yang dikenal dengan resep dari *Isaac* dan *Micheal*, dan estimasi digunakan untuk menentukan jumlah tes berdasarkan langkah kesalahan 1%, 5% dan 10%.²⁴

$$S = \frac{\lambda^2 (N-1)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

²³Muhammad arif Tiro, “*dasar-dasar statistika*”, (makassar : State University Of Makassar Press : 1999). h.3

²⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfabeta, 2016). h,158

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$. $D = 0,05$.

Keterangan :

s = jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat dan tingkat kesalahan untuk derajat Kebebasan 1 dan Kesalahan 5%
harga Chi Kuadrat = 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi, perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10.

Ada 200 siswa dalam penelitian ini, tingkat kesalahan 5%, dan perbedaan rata-rata antara sampel dan populasi adalah 0,05.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3.841 \times 200 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (200-1) + 3.841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{192,05}{1,45775}$$

$$s = 132$$

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data

Instrumen eksplorasi berikut digunakan oleh analis untuk mendapatkan informasi tentang dampak penggunaan Google Homeroom pada motivasi belajar siswa:

1. Observasi

Dalam persepsi non-anggota, spesialis bertindak sebagai penonton otonom dan tidak terlibat secara efektif dengan situasi atau tindakan yang diperhatikan. Persepsi non-anggota mengharapkan analis untuk fokus dan merekam cara berperilaku, koneksi, atau keanehan yang terjadi tanpa mediasi langsung.

Dalam jenis observasi ini, peneliti biasanya menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, kamera, atau perangkat perekam suara untuk merekam data yang relevan. Mereka berusaha untuk meminimalkan pengaruh mereka terhadap situasi yang diamati, sehingga hasil observasi mencerminkan keadaan alami atau biasa.

Observasi non partisipan dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian, seperti dalam studi perilaku manusia, lingkungan sosial, atau interaksi kelompok. Metode ini membantu peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, tanpa mempengaruhi atau memanipulasi hasil dengan kehadiran mereka.

Namun, penting bagi peneliti untuk tetap mempertimbangkan beberapa isu etika, seperti privasi dan keamanan, ketika menggunakan observasi non partisipan. Penting untuk memastikan bahwa observasi dilakukan dengan memperhatikan hak-hak dan kesejahteraan individu yang diamati, serta dengan persetujuan yang sesuai jika diperlukan.

2. Kuesioner (Angket)

Metode ikhtisar adalah serangkaian atau ikhtisar pertanyaan yang disusun secara efektif, kemudian disampaikan untuk diisi oleh responden. Survei dikembalikan ke pejabat atau ilmuwan setelah diisi. Kuesioner umumnya terdiri dari dua bagian: Presentasi dengan pedoman pengisian dan area Kepribadian dengan karakter responden, meliputi: sebelum diisi, seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, dan informasi pribadi. daftar pertanyaan. Polling ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang dampak pemanfaatan Google Classroom terhadap inspirasi belajar siswa SMP Negeri 10 Parepare.

3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah salah satu teknik pemilahan informasi yang biasanya digunakan dalam eksplorasi ramah. Data untuk metode ini dikumpulkan dari berbagai dokumen tertulis, catatan, dan sumber lain yang relevan. Dokumen biasanya dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk arsip, perpustakaan, dan lembaga publik dan swasta yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa buku, jurnal, laporan, dokumen resmi, surat kabar, majalah, rekaman video atau audio, serta catatan-catatan pribadi.

Setelah dokumen dikumpulkan, peneliti akan mengevaluasi dan menganalisis isi dokumen tersebut untuk mengekstrak informasi yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dokumen dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti analisis isi (content analysis), analisis naratif, dan analisis kritis. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dalam menghasilkan data yang akurat dan lengkap, serta memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang sulit didapatkan secara langsung melalui observasi atau wawancara.

Metode dokumentasi sering digunakan untuk menelusuri data historis, mengumpulkan data sekunder, atau mendapatkan wawasan dari dokumentasi yang ada.

Pentingnya bahan dokumentasi dalam penelitian sosial tidak dapat diabaikan. Bahan dokumentasi memainkan peran penting dalam memvalidasi, mendukung, atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang diteliti. Melalui bahan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang objektif, menggali informasi historis, atau mendapatkan perspektif tambahan yang melengkapi data yang dikumpulkan melalui metode lain.

Dalam penelitian sosial, bahan dokumentasi dapat berupa dokumen resmi pemerintah, laporan, memo, surat kabar, arsip organisasi, catatan sejarah, atau sumber-sumber tertulis lainnya. Peneliti dapat menggunakan bahan dokumentasi untuk mempelajari kebijakan publik, perubahan sosial, peristiwa sejarah, atau menganalisis tren dan pola dalam masyarakat.

Namun, penting juga untuk diingat bahwa bahan dokumentasi tidak selalu sepenuhnya objektif atau akurat. Peneliti harus tetap waspada terhadap bias atau interpretasi yang mungkin terkandung dalam dokumen tersebut. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melakukan analisis kritis terhadap bahan dokumentasi yang mereka gunakan dan memverifikasi informasi dari sumber-sumber yang berbeda jika memungkinkan.

Dalam rangka mengumpulkan dan menggunakan bahan dokumentasi dengan efektif, peneliti perlu mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi sumber yang relevan, menganalisis konteks historis, dan

memahami cara yang tepat untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber ke dalam analisis mereka.²⁵

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis yang menggambarkan cara variabel tersebut akan diukur dan ditemukan datanya. Definisi operasional mengaitkan konsep abstrak dengan prosedur konkret yang dapat diikuti untuk mengukur atau mengamati variabel tersebut secara obyektif.

Definisi operasional membantu memastikan bahwa variabel yang diteliti dapat diukur secara konsisten dan obyektif oleh peneliti yang berbeda. Ini juga memfasilitasi replikasi dan validitas penelitian, karena metode yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dijelaskan secara terperinci.

Misalnya, jika variabel penelitian adalah "tingkat kepuasan pelanggan", definisi operasional mungkin menyatakan bahwa tingkat kepuasan pelanggan akan diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari pertanyaan dengan pilihan jawaban yang berkisar antara "sangat tidak puas" hingga "sangat puas". Definisi operasional ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana variabel akan diukur dan datanya akan ditemukan.

Dengan demikian, definisi operasional variabel membantu menjaga ketepatan dan konsistensi dalam penelitian serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang konsep yang mereka teliti.²⁶ Beberapa makna yang dianggap perlu akan dijelaskan untuk membantu pembaca memahami makna dari topik penelitian ini dan menghindari kesalahan dan salah tafsir.

²⁵Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*" (jakarta : PRENADAMEDIA GROUP : 2019). h.154

²⁶Zubair and DKK "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN parepare tahun 2020*". h.28

1. Google Classroom merupakan sistem e-learning yang menggunakan layanan jalur internet. Layanan ini dibuat untuk membantu guru menggunakan Google Classroom untuk membuat dan mendistribusikan tugas tanpa kertas kepada siswa. Google Classroom dapat digunakan dengan berbagai cara, termasuk di komputer dan ponsel. Dengan Google Classroom guru dapat dengan mudah berbagi tugas, materi pelajaran dan deklarasi dengan siswanya. selain itu mereka dapat mengelola pengaturan kelas, termasuk menambahkan atau mengeluarkan siswa dari kelas, menentukan batas waktu tugas, dan menugaskan tugas.
2. Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini, motivasi belajar merujuk pada faktor-faktor yang mendorong peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar. Hal ini mencakup perubahan positif dalam sikap, perilaku, dan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, dan dapat mempertahankan pendapatnya.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, bersemangat, dan aktif dalam pembelajaran. Mereka akan lebih mudah mencapai tujuan belajar, mengatasi hambatan, dan menunjukkan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen eksplorasi adalah perangkat yang digunakan untuk melihat dan mengukur keanehan normal dan sosial yang diperhatikan. Dalam penelitian pendidikan, tes, angket, lembar observasi, dan wawancara merupakan instrumen

penelitian yang umum. Penting untuk diingat bahwa pertanyaan penelitian dan jenis data yang akan digali memiliki dampak yang signifikan terhadap instrumen yang digunakan, yang tidak harus terbatas pada jenis penelitian tertentu.²⁷

Instrumen penelitian skala Likert dapat berupa daftar periksa atau pertanyaan pilihan ganda. Ada empat kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan, yaitu:

Table 3.2.Skor Alternatif Jawaban

No	Skala	Keterangan	Angka
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3.Kisi-Kisi Instrume Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Penggun aan Aplikasi	Persepsi Kemudahan	1,3	2,6	4
	Persepsi Kemanfaatan	5,4	8,9	4

²⁷Heru Kurniawan, "Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta : Deepublish publisher : 2021)h.1

Google Classroom	Kualitas Layanan Pengguna	7,10,17	14,11, 20	6
	Keinginan Untuk Menggunakan	12,15,19	13,16,2	6
Jumlah Butir				20

Tabel 3.4.Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	Soal
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas.	1,2	3,5,4	2
	Ulet menghadapi kesulitan.	6,7,9	8,9,10	6
	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.	11,13,12	14,15	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,18	17,29,20	7
Jumlah Butir				20

Skala Likert merupakan skala motivasional yang digunakan dalam penelitian ini. Alat untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap objek atau

fenomena tertentu adalah skala Likert.²⁸ Maka jawaban dalam skala likert tersebut dapat diberikan skor sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju/Selalu/Positif diberi Skor | 4 |
| 2. Setuju/Sering/Positif diberi Skor | 3 |
| 3. Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/Negatif diberi skor | 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah diberi skor | 1 |

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam hal ini, kemampuan instrumen untuk menilai apa yang seharusnya dinilai itulah yang disebut dengan validitas. Untuk hasil belajar ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Tinggi rendahnya legitimasi instrumen dapat ditentukan dengan uji legitimasi dan dikomunikasikan dengan koefisien legitimasi. Validitas berkenaan dengan pemilihan instrumen penilaian terhadap konsep yang dievaluasi sedemikian rupa sehingga secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya dievaluasi.²⁹

Dalam hal ini, kemampuan instrumen untuk menilai apa yang seharusnya dinilai itulah yang disebut dengan validitas. Untuk hasil belajar ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Tinggi rendahnya legitimasi instrumen dapat ditentukan dengan uji legitimasi dan dikomunikasikan dengan koefisien legitimasi. Validitas berkenaan dengan pemilihan instrumen penilaian terhadap konsep yang dievaluasi sedemikian rupa sehingga secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya dievaluasi.

²⁸Sugiyono. *“Cara Mudah menyusun Skripsi, tesis dan disertasi”*, (Bandung: Alfabeta : 2013)h.72

²⁹Rina Febriana, *“Evaluasi Pembelajaran”*(jakarta : Sinar Grafika Offset : 2019)h.120

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien kolerasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek

Tabel 3.5.Uji Validasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom

No.	Rhitung	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai α	R tabel	Keterangan
1.	0,237	0.068	0,05	0,254	Tidak valid
2.	0,592	0,000	0,05	0,254	Valid
3.	0,113	0,392	0,05	0,254	Tidak Valid
4.	-0,426	0,001	0,05	0,254	Valid
5.	0,235	0,070	0,05	0,254	Tidak Valid
6.	0,263	0,043	0,05	0,254	Valid
7.	0,091	0,491	0,05	0,254	Tidak Valid
8.	0,457	0,000	0,05	0,254	Valid
9.	0,469	0,000	0,05	0,254	Valid
10.	-0,369	0,004	0,05	0,254	Valid
11.	0,564	0,000	0,05	0,254	Valid

12.	-0,396	0,002	0,05	0,254	Valid
13.	0,429	0,001	0,05	0,254	Valid
14.	0,448	0,000	0,05	0,254	Valid
15.	-0,029	0,825	0,05	0,254	Tidak Valid
16.	0,355	0,005	0,05	0,254	Valid
17.	0,358	0,005	0,05	0,254	Valid
18.	0,373	0,003	0,05	0,254	Valid
19.	0,157	0,231	0,05	0,254	Tidak Valid
20.	0,174	0,184	0,05	0,254	Tidak Valid

Sumber Data Output data pada IBM Statistik 22

Berdasarkan hasil pengujian Instrumen angket Penggunaan Aplikasi Google Classroom yang telah disebarakan kepada 60 peserta didik hanya 13 Item Pernyataan yang dapat dilanjutkan kelapangan karena, terdapat 7 item yang tidak valid.

Tabel 3.6. Uji Validasi Motivasi Belajar

No.	Rhitung	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai α	R tabel	Keterangan
1.	-0,116	0,377	0,05	0,254	Tidak Valid
2.	-0,001	0,992	0,05	0,254	Tidak Valid
3.	0,013	0,242	0,05	0,254	Tidak Valid
4.	0,190	0,146	0,05	0,254	Tidak Valid

5.	0,405	0,001	0,05	0,254	Valid
6.	-0,171	0,191	0,05	0,254	Tidak Valid
7.	0,447	0,000	0,05	0,254	Valid
8.	0,051	0,699	0,05	0,254	Tidak Valid
9.	0,286	0,027	0,05	0,254	Valid
10.	0,510	0,000	0,05	0,254	Valid
11.	-0,034	0,795	0,05	0,254	Tidak Valid
12.	-0,538	0,000	0,05	0,254	Valid
13.	-0,184	0,158	0,05	0,254	Tidak Valid
14.	0,595	0,000	0,05	0,254	Valid
15.	0,314	0,015	0,05	0,254	Valid
16.	-0,451	0,000	0,05	0,254	Valid
17.	0,618	0,000	0,05	0,254	Valid
18.	-0,413	0,001	0,05	0,254	Valid
19.	0,276	0,033	0,05	0,254	Valid
20.	0,520	0,000	0,05	0,254	Valid

Sumber Data Output data pada IBM Statistik 22

Hasil pengujian Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar yang diberikan kepada 60 siswa menunjukkan hanya 12 butir pernyataan yang dapat dilanjutkan karena 8 butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil pengujian Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar yang diberikan kepada 60 siswa menunjukkan hanya 12 butir pernyataan yang dapat dilanjutkan karena 8 butir pernyataan tidak valid.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu :

- a. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total} \quad \sum a_b^2 = \text{Jumlah Varians butir}$$

K = Jumlah Butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.³⁰

Hasil pengujian Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar yang diberikan kepada 60 siswa menunjukkan hanya 12 butir pernyataan yang dapat dilanjutkan karena 8 butir pernyataan tidak valid.

Tabel 3.7. Reliability Statistics Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.121	20

Sumber Data : Output data pada IBM Statistik 22

³⁰ Siregar, "Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS". h70

Instrumen pertanyaan angket klasifikasi memiliki koefisien reliabilitas yang sangat tinggi dilihat dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,121 pada tabel di atas.

Tabel 3.8.Reliability Statistics Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.251	20

Sumber Data : Output data pada IBM Statistik 22

Instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien Reliabilitas sangat tinggi, dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,251 pada tabel tersebut di atas.

Table 3.9.Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan data sebagaimana adanya daripada berusaha menarik generalisasi atau kesimpulan darinya dan digunakan dalam analisis data.³¹

2. Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Ada dua macam uji statistik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik non parametrik. Statistik dengan varian homogen dan mempertimbangkan baik normal atau jenis distribusi adalah uji statistik parametrik. Statistik parametrik biasanya menggunakan data berbasis interval dan rasio. Sebaliknya, uji statistik nonparametrik adalah komponen statistik yang parameter atau data populasinya tidak sesuai dengan distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang tidak memenuhi persyaratan dan variansnya tidak perlu homogen. Sebagian besar waktu, statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data nominal atau ordinal.³² Data dinyatakan berdistribusi normal signifikan saat nilai $> 0,05$.³³

³¹ Sugiyono, "*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), h147

³² Siregar, "*Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS*". h.176

³³ Jonathan Sarwono, "*Statistik untuk riset skripsi*", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).h144

2) Uji Linieritas

Regresi linier merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat atau untuk memprediksi permintaan di masa mendatang berdasarkan data sebelumnya. Ada kategori dalam regresi linier, khususnya kategori linier. Kambuh langsung dibagi menjadi dua klasifikasi, khususnya klasifikasi dasar dan berbagai lurus. Hanya regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, yang hanya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Jika ANOVA menunjukkan bahwa model regresi signifikan kurang dari 0,05 maka dikatakan mungkin.³⁴

3) Uji Signifikan Koefisien Kolerasi

Uji signifikansi adalah suatu cara untuk menentukan apakah hasil hipotesis itu benar atau salah. Tes semacam ini bertujuan untuk melihat apakah rata-rata satu populasi memiliki perbedaan besar. Berikut ini adalah hipotesis statistik yang berlaku untuk uji signifikansi koefisien korelasi:

$H_0 ; p= 0$ (Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1 ; p\neq 0$ (Terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji Signifikan koefisien kolerasi diperoleh dari tabel model summary melalui program aplikasi 1MB Statistika SPSS 22 Adapun kriteria pengujian yaitu, jika nilai sig < 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai sig > 0,05 Maka H_0 diterima dan H_1 diterima. Tingkat Kolerasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan menggunakan intrepresiasi koefisien kolerasi yaitu :

³⁴Jonathan Sarwno, “Statistik untuk riset skripsi”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2018).h126

Tabel 3.10. Klasifikasi Koefisien Kolerasi

Sinterval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,339	Rendah
0,40 -0,599	Sedang/Cukup
0,80 -1.000	Sangat Tinggi

4) Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik yang dikenal sebagai analisis inferensial berkaitan dengan cara menggambarkan karakteristik atau fitur populasi menggunakan data dari sampel. Uji hipotesis dan dugaan mengenai ciri-ciri atau karakteristik suatu populasi akan dilakukan dalam statistik inferensial. Hipotesis statistik penelitian ini yaitu:

$$1). H_0 : \mu \geq 60 \%$$

$$H_1 : \mu < 60 \%$$

$$2). H_0 : \mu \geq 65 \%$$

$$H_1 : \mu < 65 \%$$

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X - \mu_0}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan :

x = Rata- rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai Rata-rata ideal

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian yaitu :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 22 terdapat pada table one sample tes yaitu:

Jika nilai $sig \leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3). $H_a : \beta \neq 0$

$H_0 : \beta = 0$

Uji statistika yang digunakan yaitu uji F dengan Rumus:

$$F = \frac{R^2 - (K - 1)}{1 - R^2 - (N - k)}$$

5) Koefisien Determinasi

Koefisien jaminan (KD) untuk menentukan komitmen variabel X terhadap variabel Y. Persamaan untuk mencari KD adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai kolerasi Determinasi

r = Penggunaan Aplikasi Google Classroom

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

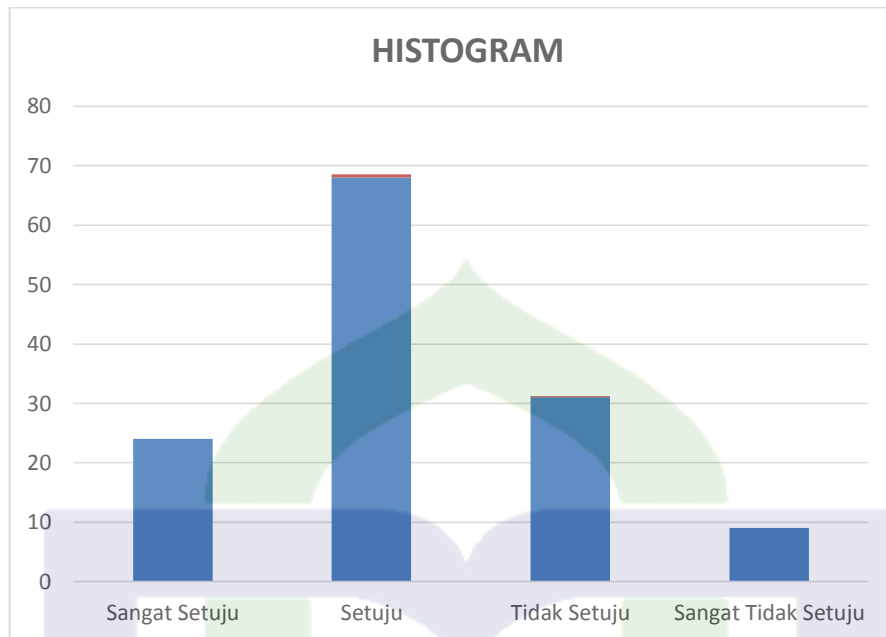
Peneliti terlebih dahulu memberikan gambaran singkat tentang tempat penelitian sebelum menjelaskan temuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Parepare, salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Parepare. Jl. disitulah SMP Negeri 10 Parepare berada. Bau Massepe No.474 kec. Ujung, Kota Parepare, Daerah Sulawesi Selatan.

Adapun deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) dan Motivasi Belajar (Y), Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku. **Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII**

Tabel 4.1. Membuat tugas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	49	37.1%
S	Setuju	29	22.0%
TS	Tidak Setuju	40	30.3%
STS	Sangat Tidak Setuju	14	10.6%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.1. Sumber Data Excel 2013

Terdapat 132 responden sesuai dengan table 4.1. yang memberikan tanggapan terhadap suatu pernyataan. Dari responden tersebut, 49 orang atau 37,1% menyatakan bahwa mereka sangat setuju, 29 orang atau 22,0% setuju, 40 orang atau 30,3% tidak setuju, dan 14 orang atau 10,6% setuju dengan tegas.

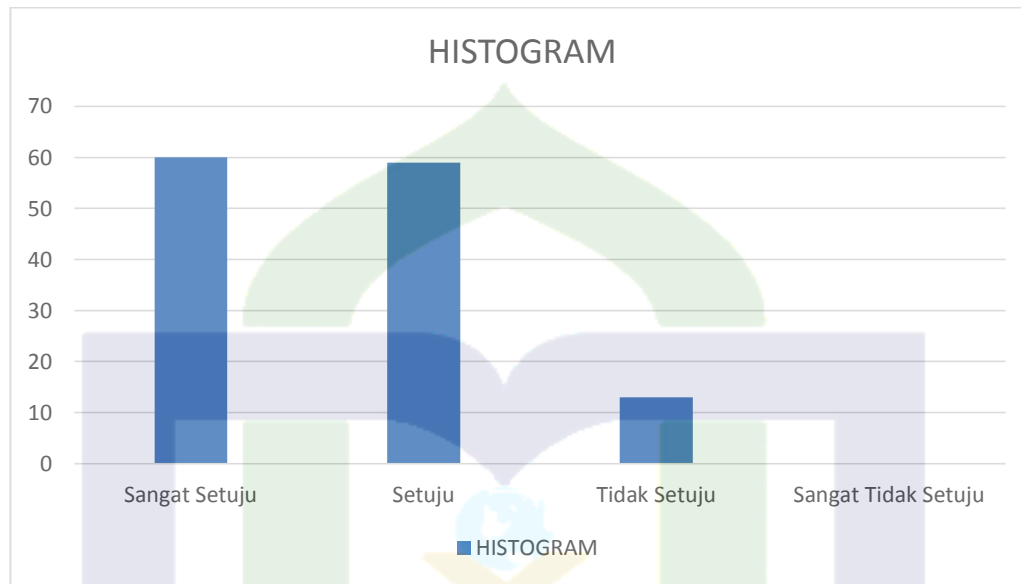
Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu 37,1%, sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Kemudian, 22,0% responden memutuskan untuk setuju, 30,3% tidak setuju, dan 10,6% setuju dengan tegas.

Tabel 4.2.Peranan Guru Membantu Ketika Mendapat Kesulitan Dalam Menggunakan Aplikasi Google Classroom

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	60	45.5%
S	Setuju	59	44.7%
TS	Tidak Setuju	13	9.8%

STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.2. Sumber Data Excel 2013

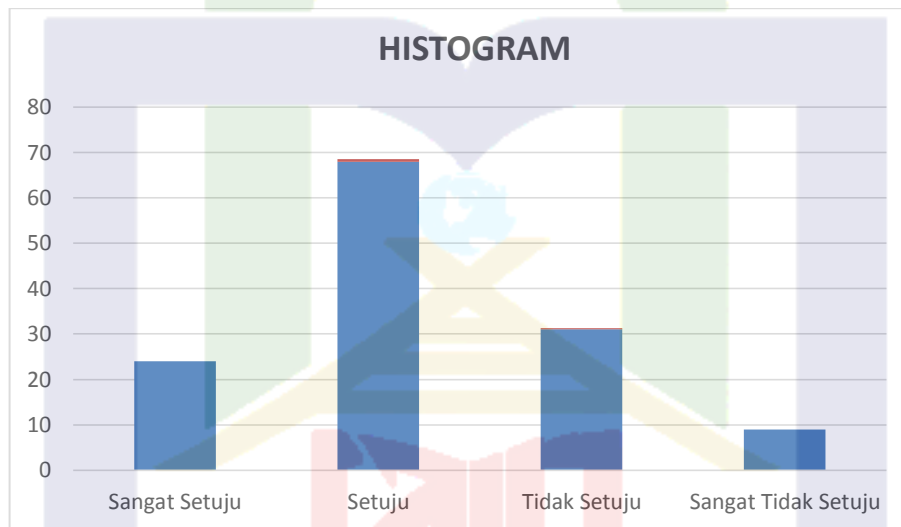
Dari 132 responden, mayoritas responden memilih dalam kategori "sangat setuju" dengan frekuensi sebanyak 60 orang atau 45,5% dari total responden. Jumlah responden yang memilih "setuju" sebanyak 59 orang atau 44,7%. Sementara itu, ada 13 responden atau 9,8% yang memilih "tidak setuju", namun tidak ada responden yang memilih "sangat tidak setuju".

Jadi, dapat dikatakan bahwa mayoritas responden cenderung menyatakan persetujuan terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam survei ini, dengan mayoritas besar memilih "sangat setuju" dan sebagian lainnya memilih "setuju".

Tabel 4.3. Tidak Memberikan Arahan Pada Peserta Didik Saat Memberikan Tugas Di Aplikasi Google Classroom

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	24	18.2%
S	Setuju	68	51,5%
TS	Tidak Setuju	31	23,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	9	6.8%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



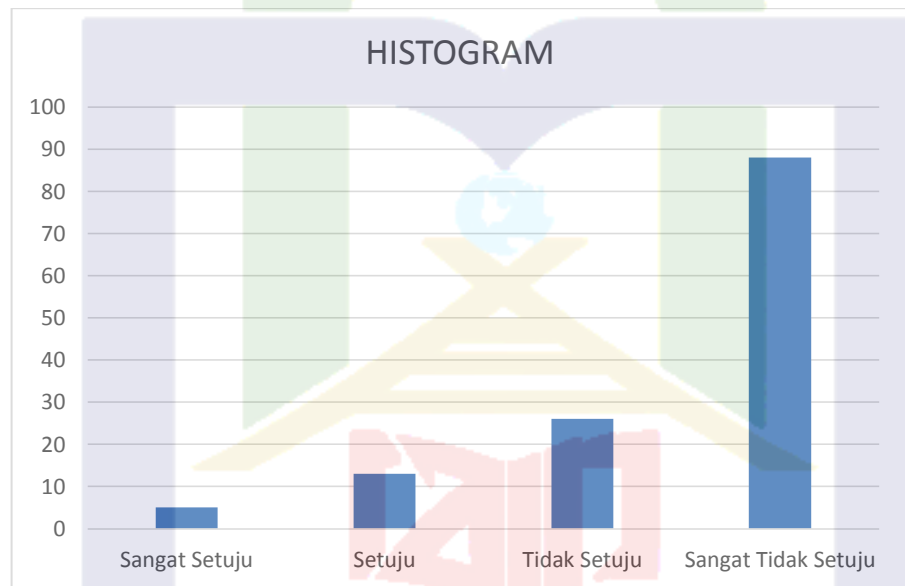
Gambar 4.3. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.3, dari total 132 responden, terdapat variasi dalam tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan. Persentase tertinggi, yaitu 51,5%, terletak pada kategori "Setuju" dengan frekuensi sebanyak 68 responden. Persentase "Sangat Setuju" sebesar 18,2% dengan frekuensi 24 responden. Sementara itu, persentase "Tidak Setuju" adalah 23,5% dengan frekuensi 31 responden, dan persentase "Sangat Tidak Setuju" sebesar 6,8% dengan frekuensi 9 responden.

Tabel 4.4. Guru Tidak Membantu Peserta Didik Saat Mengalami Kesulitan Dalam Menggunakan Aplikasi Google Classroom

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	13	9.8%
TS	Tidak Setuju	26	19.7%
STS	Sangat Tidak Setuju	88	66.7%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



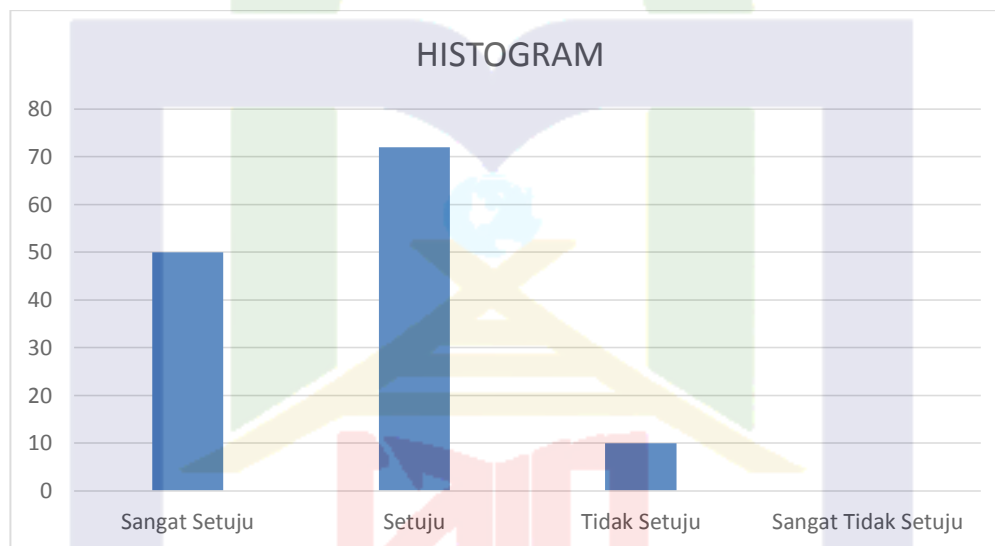
Gambar 4.4 Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 132 responden yang terdiri dari 88 responden, 26 responden atau 19,7% yang tidak setuju, 13 responden atau 9,8% yang memilih setuju, dan 5 responden atau 3,8% yang sangat setuju. atau sekali lagi 66,7%, yang memberikan suara benar-benar bertentangan. Selanjutnya, tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat responden yang paling tinggi adalah pada kelas yang sangat berbeda, dengan 88, atau 66,7 persen, memilih pilihan ini.

Tabel 4.5. Materi IPS Lebih Menarik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	50	37.9%
S	Setuju	72	54.5%
TS	Tidak Setuju	10	7.6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



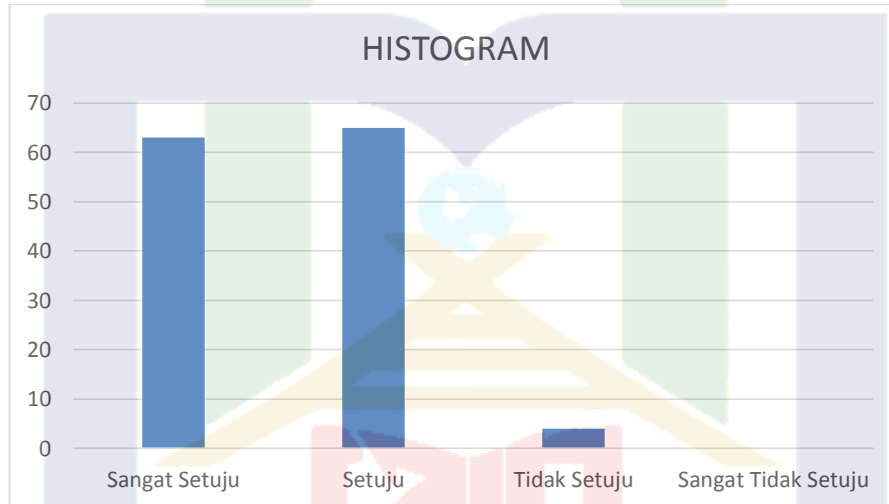
Gambar 4.5. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.5, 50 responden atau 37,9% memilih “sangat setuju”, 72 responden atau 54,5% memilih “sesuai”, 10,6%, atau 7,6% memilih “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang memilih “sangat setuju”. setuju." Saya tidak setuju. Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat responden yang paling diperhatikan adalah pada kelas Concur dengan kekambuhan sebanyak 72 atau 54,5% responden.

Tabel 4.6.Setelah Mengikuti Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Classroom Yang Telah Dilaksanakan Saya Senang Belajar IPS

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	63	47.7%
S	Setuju	65	49.2%
TS	Tidak Setuju	4	3.0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.6. Sumber Data Excel 2013

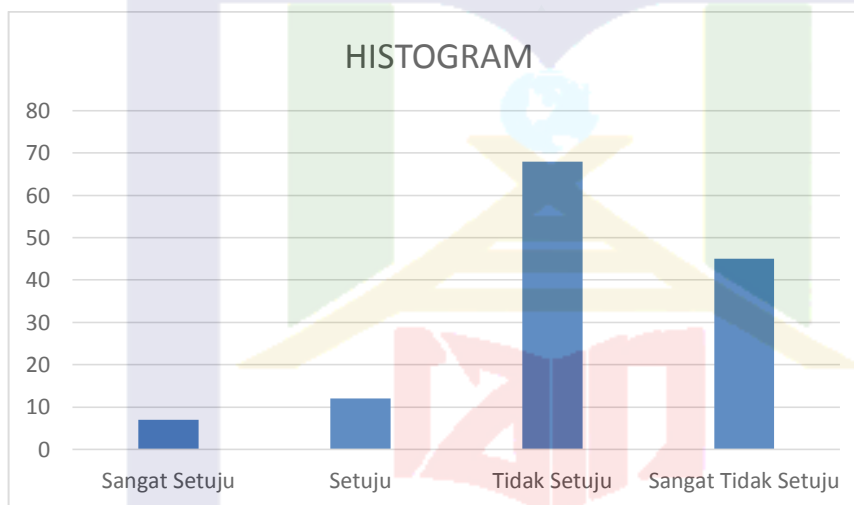
Berdasarkan Tabel 4.6, 63 dari 132 responden memilih “sangat setuju”, 65 dari 132 responden memilih “sesuai”, 4 dari 132 responden memilih “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang memilih “sangat tidak setuju”. Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat responden yang paling diperhatikan adalah pada kelas setuju dengan kekambuhan sebanyak 65 atau 49,2% responden.

1. Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas VIII

Tabel 4.7. Pembelajaran Yang Menggunakan Aplikasi Google Classroom Hanya Membuang Banyak Paket Data

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	7	5.3%
S	Setuju	12	9.1%
TS	Tidak Setuju	68	51.5%
STS	Sangat Tidak Setuju	45	34.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



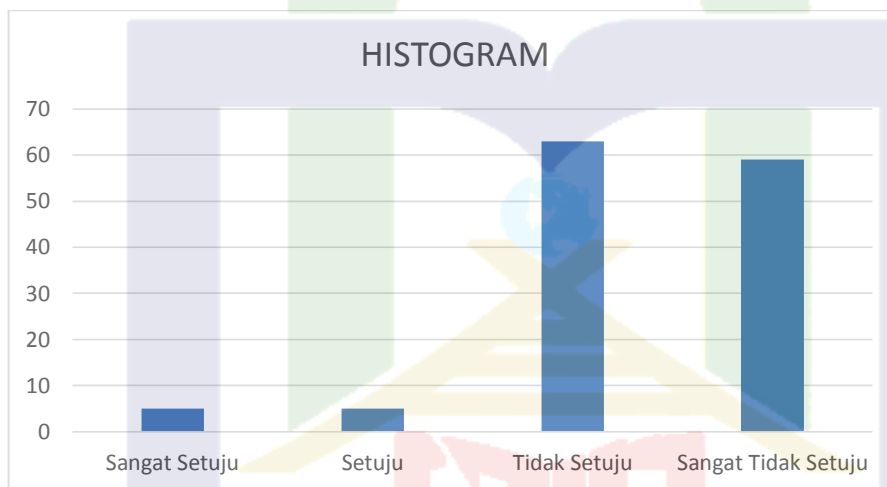
Gambar 4.7. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa dari 132 responden, 7 atau 5,3 persen sangat setuju, 12 atau 9,1 persen setuju, 68 atau 51,5 persen tidak setuju, dan 45 atau 34,1% sangat tidak setuju. Hasilnya, tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi responden, 68, atau 51,5%, termasuk dalam kategori tidak setuju.

Tabel 4.8. Pembelajaran Yang Tugasnya Menggunakan Aplikasi Google Classroom Sangat Abstrak Sehingga Sulit Untuk Dimengerti

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	5	3.8%
TS	Tidak Setuju	63	47.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	59	44.7%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



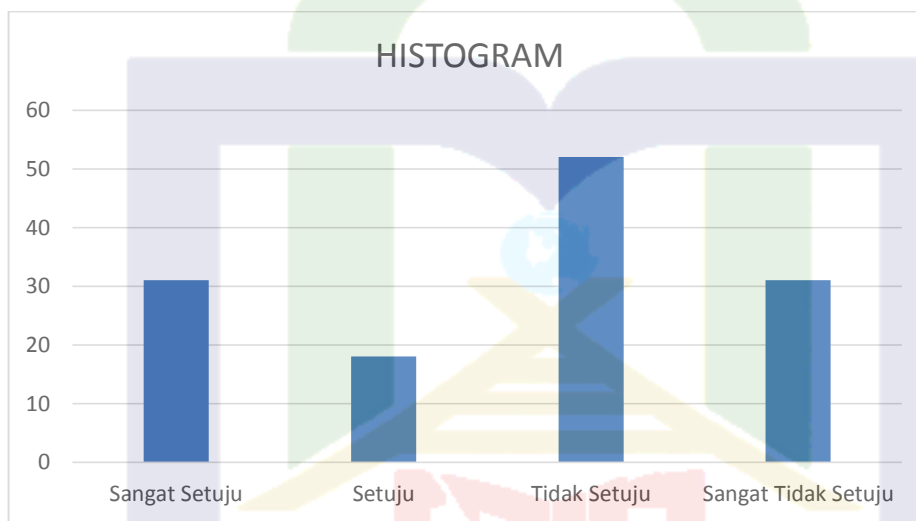
Gambar 4.8. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa dari 132 responden, 5 atau 3,8% sangat setuju, 5 atau 3,8% memilih setuju, 63 atau 47,4% memilih tidak setuju, dan 59 atau 44,7% memilih sangat tidak setuju. . Sehingga tabel di atas menunjukkan bahwa angka yang paling tinggi adalah pada kelas Differ dengan kekambuhan sebanyak 63 atau 47,4% responden.

Tabel 4.9. Tugas-Tugas Latihan Pada Pembelajaran Ini Terlalu Sulit

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	31	23.5%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	52	39.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	31	23.5%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



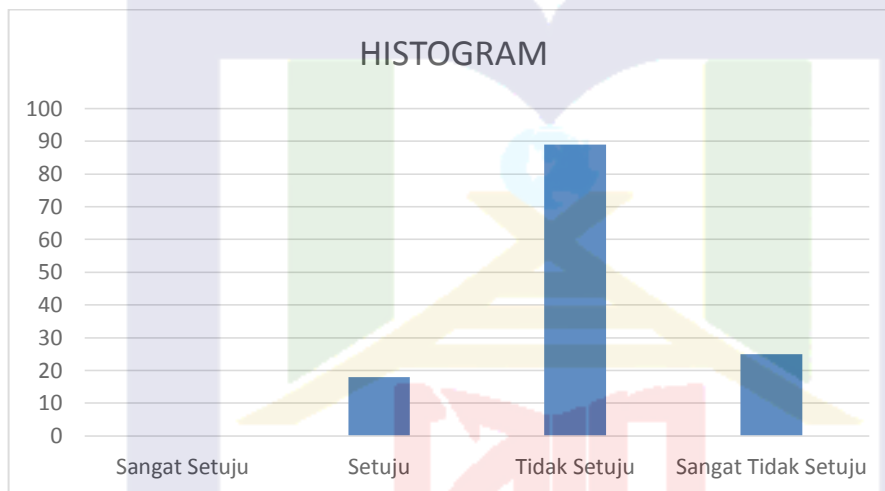
Gambar 4.9. Sumber Data Excel 2013

Dilihat dari Tabel 4.9 cenderung terlihat bahwa dari 132 responden terdapat 31 atau 23,5% responden yang menyatakan sangat setuju, dan 18 atau 13,6% responden menyatakan setuju, sedangkan 52 atau 39,4% responden menyatakan tidak setuju. dan 31 atau 23,5% responden menyatakan berbeda pendapat secara tegas. , maka dari tabel di atas terlihat bahwa angka yang paling tinggi adalah pada kelas Differ dengan kekambuhan sebanyak 63 atau 47,4% responden.

Tabel 4.10. Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Classroom Tidak Relevan Dengan Kebutuhan Sebab Sebagian Besar Isinya Tidak Dapat Diketahui

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	89	67.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	25	18.9%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



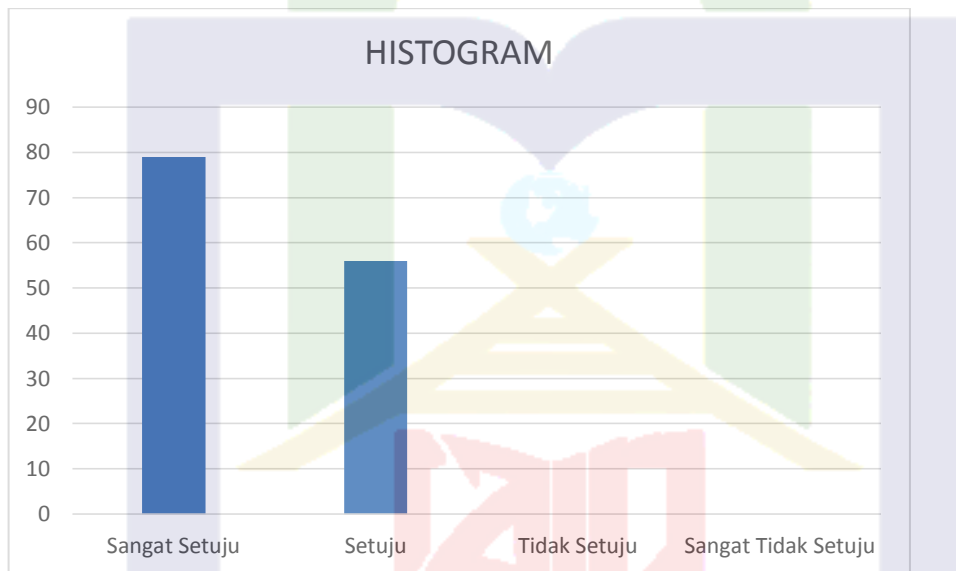
Gambar 4. 10. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.10, dari 132 responden tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan 89 atau 67,4 persen memilih tidak setuju, 25 atau 18,9 persen menyatakan sangat tidak setuju, dan 18 atau 13,6 persen memutuskan untuk setuju. Selain itu, tabel di atas menunjukkan bahwa angka yang paling terlihat ada di kelas Vary dengan pengulangan sebanyak 89 atau 67,4% responden.

Tabel 4.11. Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Classroom Sangat Menarik

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	79	57.6%
S	Setuju	56	42.4%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



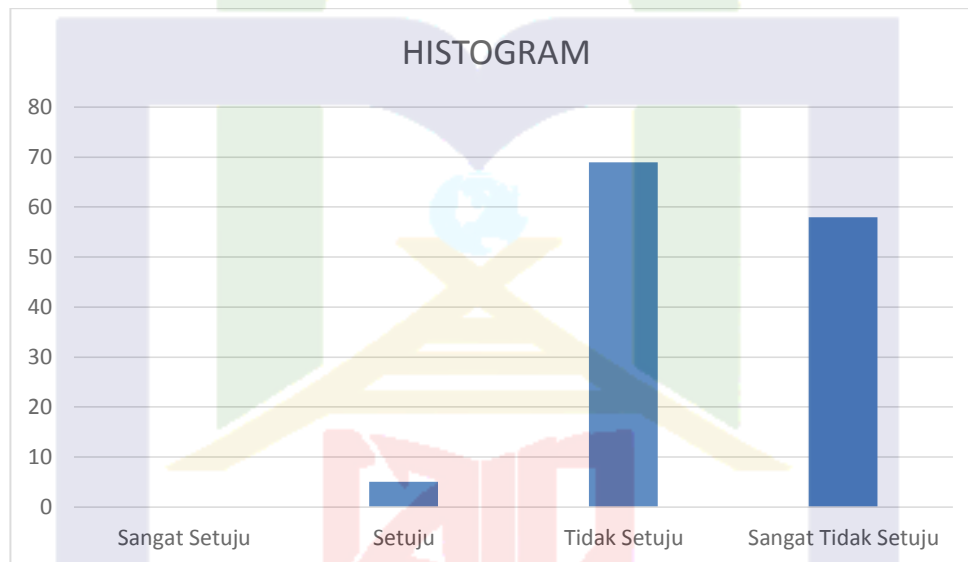
Gambar 4.11 Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.11, dari 132 responden, 76 atau 57,6% menyatakan setuju, dan 56 atau 42,4% menyatakan setuju. Tidak ada responden yang memilih untuk memutuskan berbeda atau sangat menyimpang, sehingga tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi ditemukan pada kelas yang sangat setuju dengan kekambuhan, yaitu sebanyak 76 atau 57,6% responden.

Tabel 4.12. Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran Ips Membuat Saya Bosan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	5	3.8%
TS	Tidak Setuju	69	53.3%
STS	Sangat Tidak Setuju	58	43.9%
Jumlah		132	100.0%

“Sumber data Excel 2013”



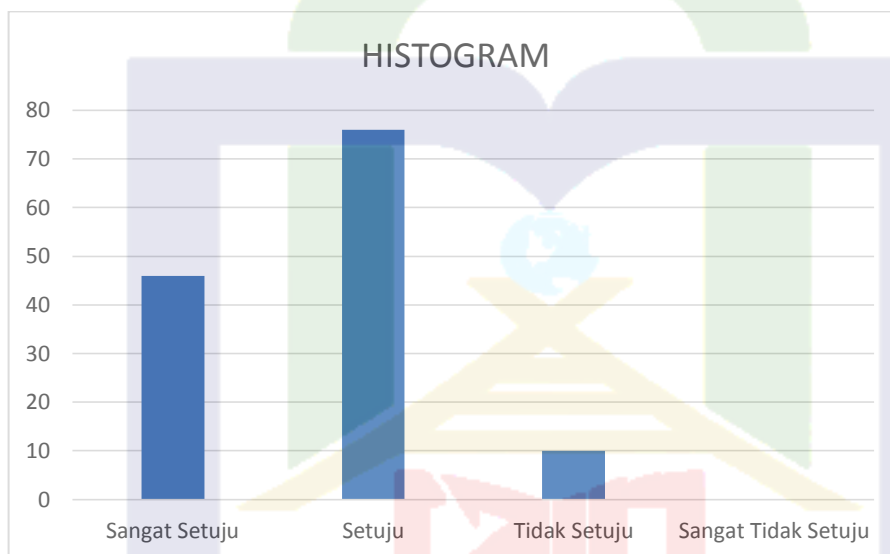
Gambar 4.12. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.12, hanya 58% dari 132 jawaban yang memiliki jawaban yang dianggap memuaskan, 69,3% memiliki jawaban yang tidak memuaskan, dan 58,9% memiliki jawaban yang tidak memuaskan. Hasilnya, sebanyak 69,3 persen responden menyatakan persepsi mereka terhadap kategori tersebut kurang memuaskan.

Tabel 4.13.Kualit Pembelajarannya Membuat Saya Sangat Menarik

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	46	34.8%
S	Setuju	76	57.6%
TS	Tidak Setuju	10	7.6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

“Sumber data Excel 2013”



Gambar 4.13. Sumber Data Excel 2013

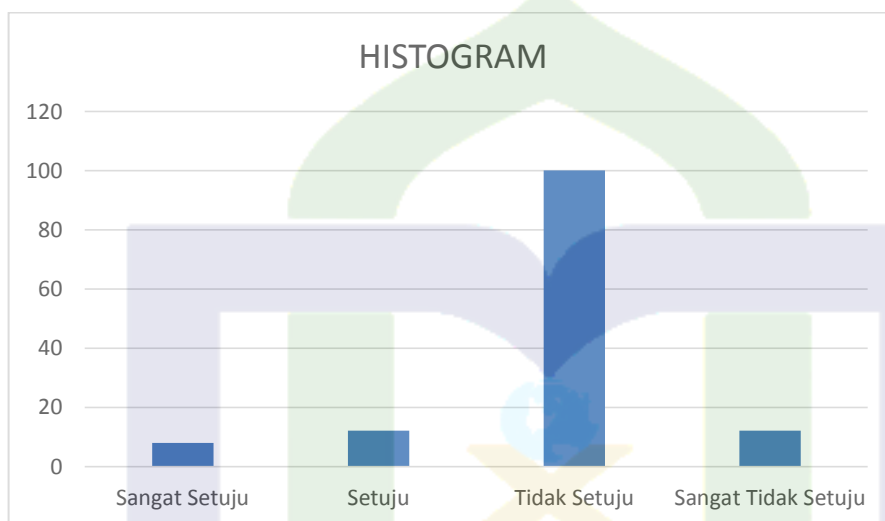
Berdasarkan Tabel 4.13, 46 responden atau 34,8% menyatakan sangat setuju, sedangkan 76 responden atau 57,6% menyatakan setuju. Sepuluh responden atau 7,6% memilih menentang, dan tidak ada yang memilih menentang keras. Oleh karena itu, kategori tidak setuju memiliki tingkat respon tertinggi dengan frekuensi 76 atau 57%.

Tabel 4.14.Gaya Pembelajaran Terlihat Membosankan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%

S	Setuju	12	9.1%
TS	Tidak Setuju	100	75.8%
STS	Sangat Tidak Setuju	12	9.1%
Jumlah		132	100.0%

“Sumber data Excel 2013”



Gambar 4.14 Sumber Data Excel 2013

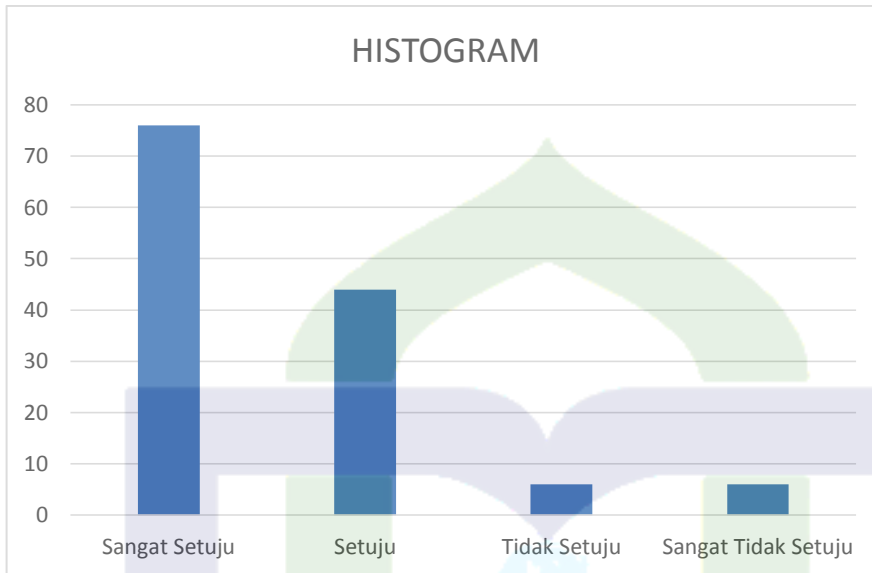
Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 132 responden, kategori tidak setuju memiliki persentase tertinggi, dengan 100 atau 75,8% memilih tidak setuju dan 12 atau 9,15% sangat tidak setuju. Dengan demikian, kategori tidak setuju memiliki persentase tertinggi, dengan 100% atau 75,8% responden memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.15. Model Pembelajaran Ini Sangat Menarik Perhatian

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	76	57.6%
S	Setuju	44	33.3%
TS	Tidak Setuju	6	4.5%
STS	Sangat Tidak Setuju	6	4.5%

Jumlah		132	100.0%
--------	--	-----	--------

“Sumber data Excel 2013”

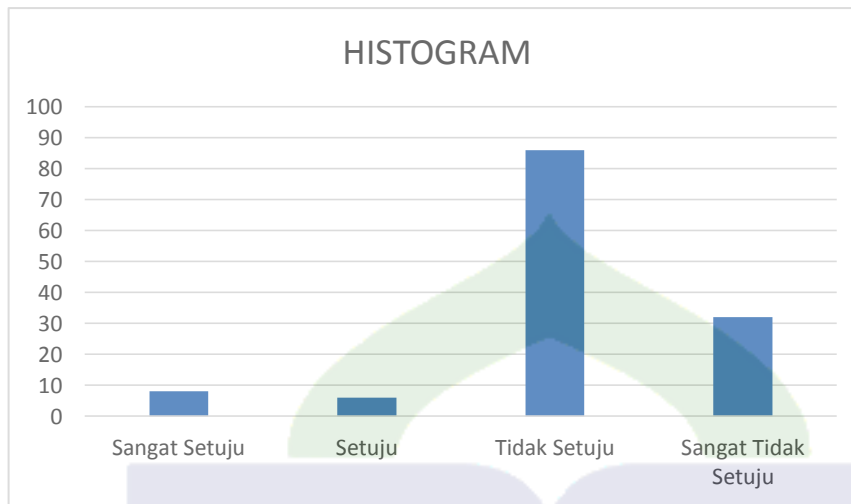


Dilihat dari Tabel 4.15, sangat baik terlihat dari 132 responden bahwa ada 76 atau 57,6% responden yang sangat setuju dan 44 atau 33,3% memutuskan untuk setuju, sedangkan 6 atau 4,5% responden memutuskan untuk tidak setuju dan 4 atau 4,5% responden memutuskan untuk tegas menyimpang, sehingga Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat yang paling tinggi adalah pada klasifikasi Sangat Setuju dengan kekambuhan sebanyak 76 atau 57,6% responden.

Tabel 4.16. Pembelajaran Ini Sangat Abstrak Sehingga Sulit Bagi Saya Untuk Tetap Mempertahankan Perhatian Saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%
S	Setuju	6	4.5%
TS	Tidak Setuju	86	65.2%
STS	Sangat Tidak Setuju	32	24.2%
Jumlah		132	100.0%

“Sumber data Excel 2013”



Gambar 4.16. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan informasi tabel 4.16, persentase responden yang masuk ke dalam kategori "Tidak Setuju" adalah 65,2%. Dalam kategori ini, 86 responden atau 65,2% dari total 132 responden memilih "tidak setuju". Ini adalah persentase tertinggi di antara semua kategori yang tercantum dalam tabel.

Selain itu, dari 132 responden:

8 responden atau 6,1% memilih "sangat setuju"

6 responden atau 4,5% memilih "setuju"

86 responden atau 65,2% memilih "tidak setuju"

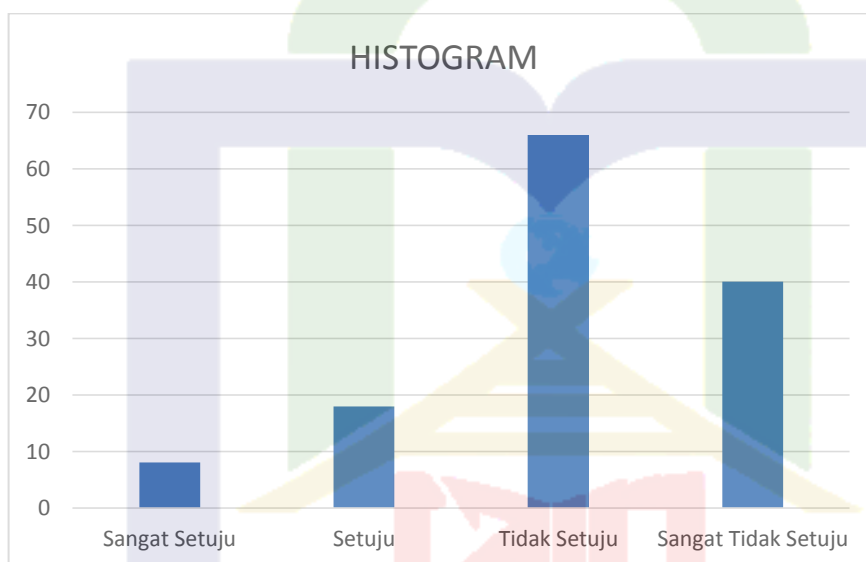
32 responden atau 24,2% memilih "sangat tidak setuju"

Persentase yang dihitung mungkin mengandung pembulatan ke digit desimal terdekat, jadi angka yang diberikan mungkin tidak memiliki total persentase yang tepat mencapai 100%.

Tabel 4.17. Sedikitpun Saya Tidak Memahami Media Pembelajaran Seperti Ini

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	66	50.0%
STS	Sangat Tidak Setuju	40	30.3%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.17. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan informasi pada tabel 4.17, terdapat 132 responden yang menjawab pertanyaan atau survei yang dilakukan. Dalam konteks ini, tabel 4.17 menunjukkan hasil dari pertanyaan yang diajukan kepada responden tersebut.

Dalam tabel tersebut, terdapat empat klasifikasi atau opsi jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu "sangat setuju," "setuju," "tidak setuju," dan "sangat tidak setuju." Berikut adalah rincian persentase dari setiap klasifikasi berdasarkan jumlah responden:

Sangat setuju: 8 responden atau 6,1%

Setuju: 18 responden atau 13,6%

Tidak setuju: 66 responden atau 50,0%

Sangat tidak setuju: 40 responden atau 30,3%

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas responden, yaitu 50% dari total responden, menyatakan "tidak setuju." Selain itu, sebanyak 30,3% responden memutuskan untuk tidak setuju secara tegas. Jadi, tingkat yang paling signifikan ditemukan pada klasifikasi "tidak setuju" dengan jumlah 66 responden atau 50,02% dari total responden..

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Tes kebiasaan informasi digunakan untuk memutuskan apakah populasi informasi secara teratur disesuaikan atau tidak. Uji kenormalan dalam ulasan ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Measurements 22*. Hasil *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.18. Uji Normalitas menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69636223
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan pada tabel di atas, Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Jika Probabilitas (Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dapat di ketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,200 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi normal.

2. Uji Linieritas Data

Aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* digunakan untuk uji linieritas data dalam penelitian ini. Kita dapat memeriksa tabel di bawah ini untuk melihat hasil keluaran *IBM SPSS Statistics 22*:

Tabel 4.19. Uji Linieritas Data Menggunakan Analisis Kolomogrov-Smirnov Test

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar *	Between (Combined)	594.384	11	54.035	20.363	.000
Penggunaan Aplikasi	Groups Linearity	535.839	1	535.839	201.933	.000
Google Classroom	Deviation from Linearity	58.545	10	5.855	2.206	.022
Within Groups		318.426	120	2.654		
Total		912.811	131			

Sumber Data IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas, Kriteria pengujian model regresi liner sederhana jika nilai signifikan deviation from linereaty > 0,05, maka terdapat hubungan linear

antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikannya $\text{deviation from linearty} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, Pada tabel di atas nilai signifikan pada *Deviation From linearty* sebesar 0,022, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat karena signifikan $\text{deviation from linearty } 0,022 > 0,05$.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui antara hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara kedua variabel. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien $\text{person} > 0,5$ atau nilai kritis $\leq \alpha$ (tingkat kepentingan = 5%). Berikut ini adalah hipotesis statistik:

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilakukan Uji Signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai sig. (2-tailed), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.29, pemahaman derajat keterkaitan antara kedua faktor tersebut umumnya rendah, yaitu 0,109, yaitu antara 0,00 - 0,199. Nilai *Pearson Connection* bertanda positif, artinya semakin tinggi penggunaan aplikasi *Google Classroom* maka semakin tinggi pula *Motivasi belajar* siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare dan juga dapat diartikan bahwa semakin rendah penggunaan. Aplikasi

Google Classroom, semakin rendah motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare

Tabel 4.20 Uji Korelasi

		Correlations	
		Penggunaan Aplikasi Google Classroom	Motivasi Belajar
Penggunaan Aplikasi Google Classroom	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

“Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22”

Tabel 4.21 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

C. Pengujian Hipotesis

Pembahasan berikut mengungkap temuan pengujian hipotesis penelitian ini.

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

- a. Hipotesis Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Hipotesis deskriptif pada model Penggunaan Aplikasi Google Classroom yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 60\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 60\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22 One-Sample Test

One-Sample Test						
	Test Value = 4467					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan Aplikasi Google Classroom	21291.390	131	.000	-4433.159	-4433.57	-4432.75

Dari tabel diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya, Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare lebih tinggi dengan apa yang diharapkan yaitu 65%

Skor Variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom adalah 4467. Sementara itu, skor ideal untuk Penggunaan Aplikasi Google Classroom adalah $4 \times 13 \times 132 = 6864$ (4 = skor tertinggi tiap item pernyataan, 13 = banyaknya jumlah pernyataan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel adalah $4467:6864 = 0,65$ atau 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi pembelajaran penggunaan aplikasi google classroom termasuk pada kategori lebih tinggi yaitu 65%.

Tabel 4.23. Kriteria Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

b. Hipotesis Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada ranah Motivasi belajar adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 65\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 65\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24. One-Sample Test

One-Sample Test

	Test Value = 3634					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar	-17888.119	131	.000	-3606.470	-3606.87	-3606.07

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima karena lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare lebih rendah 57% dari yang diharapkan.

Skor untuk variabel Motivasi Belajar IPS adalah 3634. Sementara itu, skor ideal motivasi belajar IPS adalah $4 \times 12 \times 132 = 6336$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = banyaknya jumlah pernyataan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel motivasi belajar dapat dikatakan bahwa Motivasi belajar IPS peserta didik SMPN 10 Parepare termasuk pada kategori cukup yaitu 57%.

Tabel 4.25. Kriteria Motivasi Belajar

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asoaitif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Aplikasi Google Classroom
 Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Motivasi belajar Kelas

VIII di SMP Negeri 10 Parepare. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 22. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535.839	1	535.839	184.786	.000 ^b
	Residual	376.971	130	2.900		
	Total	912.811	131			

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig . Sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare.

Setelah diketahui adanya hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X terhadap Y . Persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.27. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.761	2.110		1.308	.193
	Penggunaan Aplikasi Google Classroom	.845	.062	.766	13.594	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 2.761$ dan $\beta = 0.845$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = a + \beta X$, maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 2.761 + 0,845 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

- $a = 2.761$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- $\beta = 0,845$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,94 atau 94%

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y penggunaan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.28. Model Summary^b

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.584	1.703

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Google Classroom

b. Dependent Variable: motivasi_belajar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai r^2 atau r^2 adalah 0,58.

Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$

maka koefisien determinasinya sebesar 5,8%. Hal ini berarti motivasi belajar peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare selaku variabel Y dipengaruhi hanya 5,8% oleh penggunaan aplikasi google classroom (variabel X)

Tabel 4.29. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen

Berdasarkan pada tabel pedoman untuk memberi intrerpetasi terhadap koefisien kolerasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi Google Classroom memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap Motivasi Belajar IPS peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 10 Parepare yakni sebesar 58% sedangkan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

1. Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Pengujian didasarkan pada analisis data. Hasilnya, Penggunaan Aplikasi Google Kelas memiliki skor variabel $4467 : 6864 = 0,65$ atau 65%. Sehingga dikatakan bahwa Penggunaan Aplikasi Google Classroom termasuk pada kategori baik yaitu 65%.

Jika setiap pertanyaan instrumen diberi skor, temuan penelitian dapat dijelaskan dengan lebih baik. Hasilnya, adalah mungkin untuk menentukan, untuk semua responden, pertanyaan mana dari setiap instrumen yang mendapat skor terendah dan tertinggi. Manfaatkan 14 item pertanyaan untuk variabel aplikasi Google Classroom.

Penggunaan Aplikasi Google Classroom, sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi dimana pemahaman siswa diuji secara ekstensif, merupakan salah satu temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini. Siswa mengatakan bahwa belajar ilmu sosial menggunakan aplikasi Google Classroom lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran lainnya. Hanya 60% dari 132 siswa yang menyukai penggunaan Aplikasi Google Classroom untuk media pembelajaran.

Media pembelajaran Aplikasi Google Classroom merupakan media yang mempermudah peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan uji analisis data, variabel Motivasi Belajar Siswa memperoleh skor $3634 : 6336 = 0,57$ atau 57%. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar siswa SMPN 10 Parepare termasuk dalam kategori cukup yaitu 57%.³⁵

Hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam ulasan ini adalah siswa sangat senang dengan ilustrasi ujian sosial, sebagian besar siswa menyukai contoh ujian sosial karena para pendidik yang tampil di kelas adalah guru yang sangat baik dan sekaligus memahami. setiap bagian dari topik investigasi sosial siswa melihat lebih efektif, dan sebagai gantinya ada beberapa siswa yang dapat melakukannya tanpa

³⁵Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).h.49

contoh Sosiologi. Ilmu-ilmu sosial adalah subjek pelajaran di mana instruktur meminta siswa untuk terinspirasi oleh pelajaran ilmu-ilmu sosial. Dari contoh 132, hanya 67 siswa setuju tentang menjadi ceria selama pengalaman pendidikan Sosiologi.

Faktor penting dalam setiap dinamika adalah motivasi. Siswa yang underachievement sering kali kurang memiliki motivasi untuk belajar dan enggan untuk berusaha mengarahkan semua kemampuannya, daripada kurangnya kemampuan itu sendiri. Suatu kondisi di mana seseorang merasakan dorongan untuk mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan disebut motivasi untuk belajar.

3. Pengaruh Positif Signifikan Antara Penggunaan Aplikasi Google Classroom dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam ulasan ini adalah siswa sangat senang dengan ilustrasi ujian sosial, sebagian besar siswa menyukai contoh ujian sosial karena para pendidik yang tampil di kelas adalah guru yang sangat baik dan sekaligus memahami. setiap bagian dari topik investigasi sosial siswa melihat lebih efektif, dan sebagai gantinya ada beberapa siswa yang dapat melakukannya tanpa contoh Sosiologi. Ilmu-ilmu sosial adalah subjek pelajaran di mana instruktur meminta siswa untuk terinspirasi oleh pelajaran ilmu-ilmu sosial. Dari contoh 132, hanya 67 siswa setuju tentang menjadi ceria selama pengalaman pendidikan Sosiologi.

Faktor penting dalam setiap dinamika adalah motivasi. Siswa yang underachievement sering kali kurang memiliki motivasi untuk belajar dan enggan untuk berusaha mengarahkan semua kemampuannya, daripada kurangnya

kemampuan itu sendiri. Suatu kondisi di mana seseorang merasakan dorongan untuk mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan disebut motivasi untuk belajar.



BAB V

PENUTUP

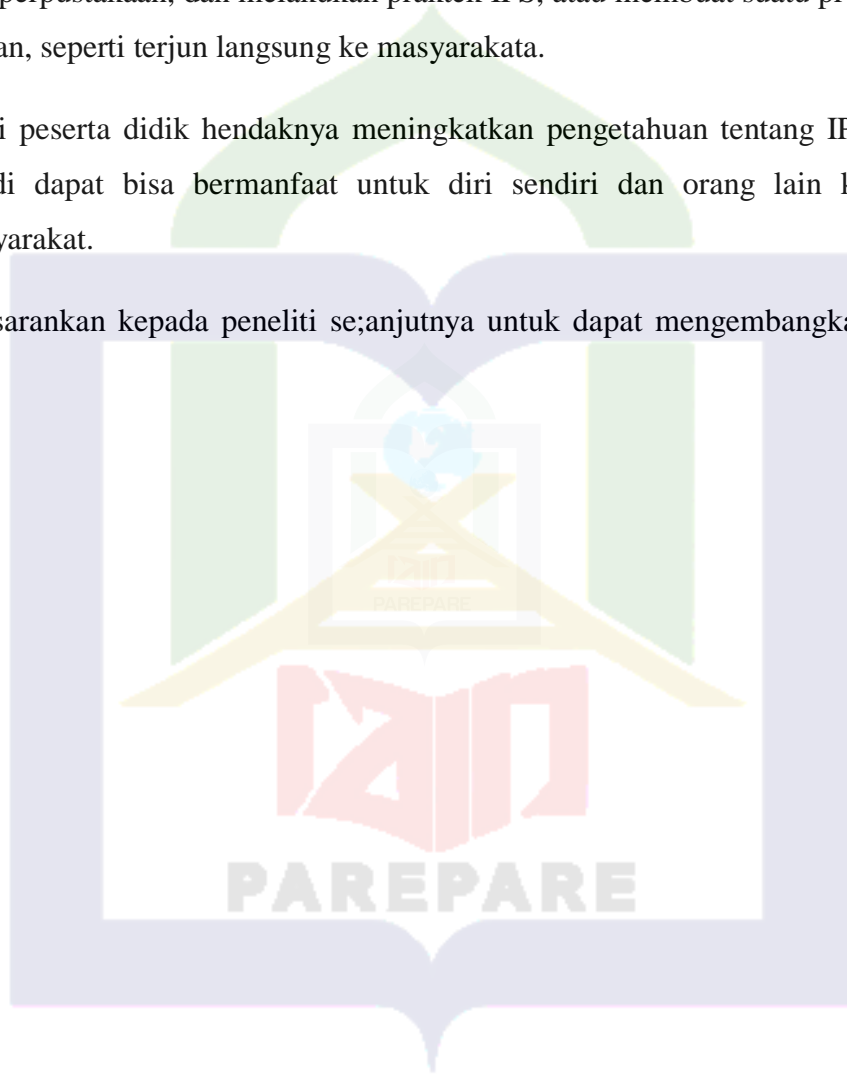
A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Skor variabel pembelajaran Penggunaan Aplikasi Google Classroom adalah 4467. Sementara itu, skor ideal untuk media Penggunaan Aplikasi Google Classroom adalah $4 \times 132 = 6864$ (4 = skor tertinggi tiap item pernyataan, 13 = banyaknya jumlah pernyataan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom adalah $4467 : 6864 = 0,65$ atau 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi pembelajaran Penggunaan Aplikasi Google Classroom termasuk pada kategori baik yaitu 65%.
2. Motivasi Belajar Peserta Didik berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor variabel motivasi belajar IPS adalah 3634. Sementara itu, skor ideal untuk minat belajar IPS adalah $4 \times 12 \times 132 = 8424$ (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = banyaknya jumlah pernyataan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel motivasi belajar IPS adalah $3634 : 8424 = 0,57$ atau 57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat Motivasi Belajar peserta didik SMPN 10 Parepare termasuk pada kategori cukup yaitu 57%.
3. Terdapat pengaruh antara pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Neheri 10 Parepare. Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 5,8% oleh media penggunaan aplikasi google classroom dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik maka diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS misalnya menambah buku IPS di perpustakaan, dan melakukan praktek IPS, atau membuat suatu produk yang di pasarkan, seperti terjun langsung ke masyarakat.
2. Bagi peserta didik hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang IPS agar ilmu yang di dapat bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain ketika terjun kemasyarakat.
3. Di sarankan kepada peneliti seanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Aliyah. *Kenali Google Classroom Masa Depan Layanan Pengarahan Berbaris Online.*(2020)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Hakim, Abdul Barir. *Efektivitas penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo.* (2016).

Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD.* Kencana: 2014

Fauziah dan Rinayanti, M. *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom.* (Yogyakarta, 2020).

Fauziah dan Rinayanti, M. *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom.* Yogyakarta: Deepublish.(2020).

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Iqbal M. Hasan. *Pokok-Pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya.* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2020).

Herawati, hasmiah. *Perkembangan Kurikulum dan telaah Buku Teks IPS.* (Pare-pare: Iain Parepare Nusantara Press, 2020).

Kurniawan, Hari. *Pengantar praktis penyusunan instrument penelitian.* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021).

Shampa, Iftakhar S. *Google Classroom; What Works And How.* Journal of Education and Social Sciences. (2016).

Kannath, Pinandhit. *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student.* Sukabumi, (2020).

Rachmadyanti, Putri. *Pembelajaran Blanded Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar.* (2016)

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2008).

Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2011).

Hilyah, Ashoum Shobirin. *Penggunaan Google Classroom pada kuliah PAI.* Journal of education and management studies. (2019).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS Versi 17.* (Jakarta: Kencana, 2013).

Sugiyono, Prof. *Statistik untuk penelitian.* (Bandung: Alfabeta, 2001).

Sugiyono, Prof. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. (2009).


- Sugiyono, Prof. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, tesis dan Disertasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, Prof. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sulaiman, W. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi. (2004).
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. (2010).
- Umniah, Husna Faiza. *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas XI madrasah aliyah ma'arif I punggur*. 2016.
- Zubair, Muhammad Kamal. et. al., eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN parepare*. (2020).



LAMPIRAN



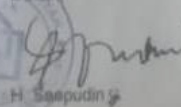
Lampiran 1. SK Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
NOMOR : 2010 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021.
Meringkat	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhalikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DIPA-025.04.2.307361/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Menetapkan	<p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;</p>
Kesatu	Menunjuk saudara : 1. Dr. Usman, M.Ag. 2. Muhammad Ahsan, M.Si. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Andi Fauziah Thalib NIM : 18.1700.050 Program Studi : Tadris IPS Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Classroom Terhadap Partisipasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Parepare di Masa Pandemi
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.
Keempat	Surat keputusan ini dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
 Pada Tanggal 05 Agustus 2021

Dekan

 H. Saepudin

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Prodi =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Semester =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :
 - SS : Sangat Setuju = 4
 - S : Setuju = 3
 - TS : Tidak Setuju = 2
 - STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

1. Google Classroom

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	T	TS
1.	Aplikasi google classroom mudah untuk				

	digunakan dalam pembelajaran				
2.	<i>Aplikasi google classroom sulit untuk digunakan dalam pembelajaran</i>				
3.	Penggunaan aplikasi google classroom mengefisienkan				
4.	Materi yang diberikan hanya dengan google classroom				
5.	Saya mendapat pemberitahuan/informasi jika tugas atau materi dari google classroom				
6.	Penggunaan google classroom membuat pembelajaran tidak menyenangkan				
7.	Penggunaan google classroom tidak efektif dala pembelajaran disekolah				
8.	Saya dapat mengetahui/melihat nilai dari tugas yang dikumpulkan dengan google classroom				
9.	Proses log-in google classroom tidak rumit				

10.	Tampilan beranda google classroom sulit untuk dipahami				
11.	Website google classroom sering eror				
12.	Google classroom mudah digunakan sehingga saya ingin menggunakannya pada setiap pembelajaran				
13.	Saya tidak terbiasa menggunakan google classroom karena tidak efisien				
14.	Dengan menggunakan google classroom saya dapat memahami materi dengan mudah				
15.	Dapat menyimpan file secara otomatis di google drive				
16.	Memudahkan dalam meninjau tugas yang belum dikirim				
17.	Dalam penentuan waktu pada saat mengirim tugas yang bisa diatur secara bebas				
18.	Tampilan terlalu sederhana dan kurang menarik				
19.	Aplikasinya <i>mobile friendly</i>				
20.	Mudah melihat tugas yang diberikan oleh guru				

2. Motivasi Belajar (Y):

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	T	TS
1.	Saya tidak mudah putus asa ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar ips				
2.	Ketika saya mendapat nilai yang memuaskan, saya akan berusaha untuk mempertahankan nilai saya dan belajar lebih giat lagi				
3.	Saya akan mempelajari berukang-ulang kali apabila saya belum paham saat dijelaskan				
4.	Jika saya tidak paham dengan materi pembelajaran IPS maka saya akan bertanya hingga saya memahaminya				
5.	Saya tertarik dengan materi pembelajaran IPS yang sedang dijelaskan oleh guru dengan metode pembelajaran yang menarik				
6.	Saya belajar IPS dengan bersungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-cita di masa depan				
7.	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ulangan				

8.	Saya suka mengunjungi perpustakaan untuk mencari materi terkait pembelajaran IPS				
9.	Saya senang mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan hari saya mendapat nilai yang tinggi di dalam kelas				
11	Ketika saya rajin mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan pujian kepada saya				
12	Saya sangat senang dengan pembelajaran IPS dengan model belajar sambil bermain/quiz				
13	Saya suka dengan penyampaian materi dari guru dengan menggunakan alat bantu/media pembelajaran IPS				
14	Saya sangat nyaman dengan kelas yang kondusif sehingga saya berkonsentrasi dalam menerima pelajaran IPS				
15	Saya nyaman belajar IPS dirumah dengan situasi yang kondusif				
16	Model pembelajaran ini sangat menarik				
17	Sedikit pun saya tidak memahami media				

	penggunaan google classsroom				
18	Kualitas media pembelajaran membuatnya sangat menarik				
19	penggunaan google classroom pada pembelajaran ips membuat saya bosan				
20	Gaya pembelajarannya tidak membosankan				

Instrumen telah ditetapkan layak untuk digunakan dalam penelitian tesis mahasiswa tersebut setelah diteliti berdasarkan judulnya.

Parepare, 20Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Usman, M.Ag
NIP. 197006272008011010

Muhammad Ahsan, M.Si.
NIP. 197203042003121004

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Anasir Baki No. 08 Samping Parepare 91132 telp 0421 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91106, website : www.iainparepare.ac.id email : mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.616/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2022 03 Februari 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Andi Fauziah Thalib
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 19 Juni 1999
NIM : 18.1700.050
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Tadris IPS
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Pance Marga, Kel. Ujung Bulu, Kec. Ujung, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 10 Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19810420 200801 2 010

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran4. Surat Izin Penelian

SRN IP0000138


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faxsimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dlmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 138/IP/DPM-PTSP/2/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **ANDI FAUZIAH THALIB**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **TADRIS IPS**

ALAMAT : **JL. PANCA MARGA, KLEC UJUNG, KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN 10 PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 10 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **11 Februari 2023 s.d 10 Maret 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan




Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **09 Februari 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

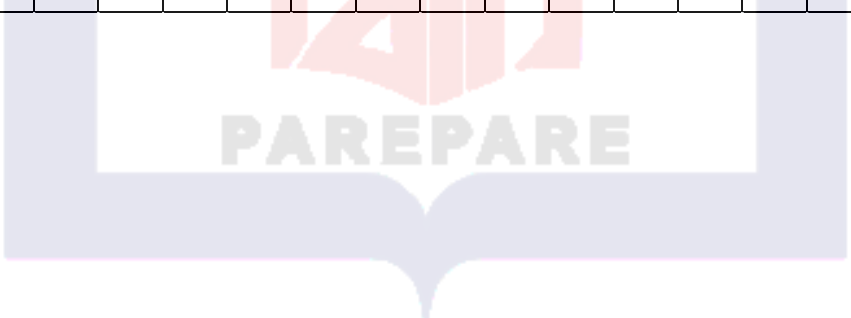
Lampiran 5. Surat Selesai Meneliti



NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	42
2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	46
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	35
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
5	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37
6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	38
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
8	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	47
9	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	41
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	38
11	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	43
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	48
13	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	46
14	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	46
16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	40
17	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	3	3	43
18	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	45
19	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	42
20	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	42
21	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	46
22	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	35
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
24	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	38
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
27	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	47
28	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	41
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	38
30	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	43
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	48
32	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	46
33	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	45
34	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	46
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	40
36	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	43
37	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	45
38	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	42
39	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	50
40	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	1	3	3	43
41	4	3	2	2	1	4	4	4	4	3	2	1	2	3	39
42	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	39
43	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	44
44	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	1	42
45	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	1	42
46	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	39
47	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	43
48	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	43
															2026

PAREPARE

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	50
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	47
5	3	4	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	38
6	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	48
7	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	47
8	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	50
9	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
11	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	44
12	4	3	4	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	42
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	43
14	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	44
15	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	49
16	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	47
17	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	1	36
18	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
19	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	48
20	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
21	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	50
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
23	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	47
24	3	4	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	38
25	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	48
26	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	47
27	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	50
28	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
30	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	44
31	4	3	4	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	42
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	43
33	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	44
34	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	49
35	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	47
36	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	1	36
37	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
38	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	48
39	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
40	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	4	3	3	1	43
41	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	1	42
42	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	1	4	1	4	44
43	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	50
44	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	52
45	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	53
46	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	46
47	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
48	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
																2250



Lampiran 6. Dokumentasi



Data tabulasi dan Uji Validitas Instrumen pengaruh penggunaan google classroom

Nama siswa	L/P	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20
Achmad Fauzi	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3
Achmad Jawwad	L	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2
Akil Fais Bisyr	L	3	4	1	3	4	3	1	4	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	1
Andi Ayesha Aqeela Sufi	P	3	4	2	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2
Andi Muhammad Ricky	L	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Azzahra Nur Nasywa	P	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2
Danu Lanang Digdaya	L	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Fakhri Hilal Ramadhan B	L	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Fatimah Khumaerah	P	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2
Febriani Padaunan	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Feby Aprilia	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Imas Ayu Maharnani	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Muhammad Awal Ramadhani	L	4	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2
Muhammad Faturrachman	L	4	1	4	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2
Muhammad Maulan	L	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
Muhammad Nizar Aqsa Supirman	L	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	1	1
Muhammad Ruhul Ilham Kaharu	L	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2

Muhammad Sidik	L	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4
Muhammad Zulfikar Hamzah	L	3	2	4	4	3	2	4	1	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1
Nabila Putri Salsabilah	p	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Naswah Aulia	P	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
Nurhaskila	P	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Putri Alika Julyetha	P	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Rahmadani Agus	P	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Ratu Arum Setianingtyas	P	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Rikky Putra Henita	L	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Siti Fatimah Az-Zahra Waris	P	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2
Sitti Hamlia Najmi	P	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Surendra Adi Basunjaya	L	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
Syafira Angreni	P	3	1	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Try Adyaksa S	L	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3
Try Suci	P	3	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2
Abdul Infanteri Mahmud	L	3	4	1	3	4	2	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	1
Adinda Cahyani	P	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2
Ahmad Farel	L	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Akbar Rizal Alif	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2
Akmal Dwy Zaqy	L	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Aldy Ramadhana Ali	L	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Aliyyah	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2

Andi Anggraeni Citra Batari	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Andi Tirza Saskia Putri	P	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Annisa Fitri Aulia	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Fajar	L	4	2	4	4	3	3	4	1	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2
Filzah Syafiqah	P	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2
Husain Magga Faizal	L	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
Irma Azhari Sastia	P	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	1	1
Irsya Amelya	P	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2
Ludmila Yasin	P	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4
Muhammad Adri	L	3	2	4	4	3	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1
Muhammad Arham	L	4	4	3	4	4	1	4	1	1	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Muhammad Faiz	L	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
Muhammad Fajar Fauzhan	L	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Muhammad Fakhri Al Jaelani	L	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Muhammad Iksan	L	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Muhammad Murdianto	L	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Muhammad Rehan Zyahputra	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Muhammad Rias Rasyid Ath	L	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2
Muhammad Vigram	L	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Nadia Mulia Putri	P	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
Nur Widya Kusuma Wardani	P	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2

Saldi Rezki Aderian Supian	L	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3
Siti Mutiara	P	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2
Sukma Utami Muhram	P	3	2	1	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	1
Syntya Sari	P	3	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2
Adilla Pratiwi Putri Sastari	P	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Ahmad Fathurrahman Aqsha Hi	L	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2
Andi Maharani Putri	P	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Andi Muhammad Irfan	L	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Arfin Muhammad Sanjani	L	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2
Arvanita	P	3	2	4	4	3	1	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Davina Avril	P	3	1	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Dhafa Akbar Pratama	L	3	2	4	4	3	4	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Duta Dwi Prasetyo	L	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2
Khaerunnisa	P	4	2	4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2
Khalilah	P	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
Khalisa Kirana Muhlis	P	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	1	1
Khalisha	P	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2
Muh. Jeffry	L	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4
Muhaimin Basri	L	3	2	4	4	3	3	4	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1
Muhammad Afghan Musakkir	L	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1

Muhammad Alfito	L	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
Muhammad Aqiel Iman	L	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Muhammad Dhava Jamaluddin	L	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Muhammad Naufal Rahman	L	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Muhammad tegar Ramadhan	L	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Muhria Salsabila	P	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Nadiyah Ulfiyah	P	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2
Nailah	P	3	2	4	4	4	1	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Nurul Aulia	P	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
Nurwangsa Fadelia	P	3	4	3	3	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Riwaldi	P	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3
Sitti Hajar Ganes	P	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2
Sitti Tanwiyah Zulayka Azzahra	P	3	3	1	3	4	3	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	1
Wilda	P	3	4	2	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2
Syamsul Bahri	L	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Aan Arinata	L	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2
Achmad Muslimin	L	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Adelia Yudistir	L	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Aditya Ardani	L	3	1	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2
Adrian	L	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Adyilia Nursyifah Amelia	P	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Andi Miftahul Jannah	P	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2

Andi Muhammad Adli	L	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2
Asty Nirwana Bahri	P	4	1	4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2
Bagus Ramadhan Gunarto	L	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
Della Sabrina	P	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	1	1
Dzaky Dzul Hannan	L	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2
Fadia Fadilla Ali	P	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4
Medi Anisa Putri	P	3	2	4	4	3	4	4	1	2	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1
Muh. Hidayat Annas	L	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Muhammad Afdil Iskandar	L	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
Muhammad Ali Hasnan	L	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Muhammad Bintang Ramadhan J	L	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Muhammad Nabil Tsaqib	L	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Nabil Alif Abrisam	L	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1
Nahda Ameliya Resliyanta	P	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Nur Armina Arifin	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2
Resky Juwita Anugrah	P	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	1
Resky Awaliyah	P	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
Risman Adit Triputra	L	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Ruslang	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3
Tesalonika Mathilda	P	3	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2

Zahra Aulia Juharto	P	3	1	1	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	1
Zakila Azzahra Nashir	P	3	3	2	4	4	3	1	3	4	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2
Zulfitriah Ramadhan	L	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Aditya	L	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2
Ahmad Mushfiq	L	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Andi Amelia	P	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2
Arya	L	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2
Awal Ramadhan	L	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Farlan Al Fatih	L	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2
Fikri Ayyu Darmawan	L	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2



Data tabulasi dan Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20
Achmad Fauzi	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Achmad Jawwad	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Akil Fais Bisyr	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Andi Ayesha Aqeela Sufi	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Andi Muhammad Ricky	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Azzahra Nur Nasywa	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Danu Lanang Digdaya	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Fakhri Hilal Ramadhan B	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Fatimah Khumaerah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Febriani Padaunan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Feby Aprilia	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Imas Ayu Maharnani	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Muhammad Awal Ramadhani	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Muhammad Faturrachman	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Muhammad Maulan	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Muhammad Nizar Aqsa Supirman	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Muhammad Ruhul Ilham	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2

Kaharu																				
Muhammad Sidik	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Zulfikar Hamzah	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Nabila Putri Salsabilah	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Naswah Aulia	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Nurhaskila	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Putri Alike Julyetha	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Rahmadani Agus	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Ratu Arum Setianingtyas	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Rikky Putra Henita	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Siti Fatimah Az-Zahra Waris	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Sitti Hamlia Najmi	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4
Surendra Adi Basunjaya	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Syafira Angreni	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Try Adyaksa S	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Try Suci	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Abdul Infanteri Mahmud	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Adinda Cahyani	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Ahmad Farel	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Akbar Rizal Alif	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Akmal Dwy Zaqy	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2

Aldy Ramadhana Ali	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Aliyyah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Andi Anggraeni Citra Batari	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Andi Tirza Saskia Putri	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Annisa Fitri Aulia	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Fajar	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Filzah Syafiqah	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Husain Magga Faizal	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Irma Azhari Sastia	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Irsya Amelya	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Ludmila Yasin	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Adri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muhammad Arham	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Faiz	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Muhammad Fajar Fauzhan	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Fakhрил Al Jaelani	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Iksan	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Murdianto	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Rehan Zyahputra	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Rias Rasyid	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2

Ath																				
Muhammad Viqram	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4
Nadia Mulia Putri	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Nur Widya Kusuma Wardani	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Saldi Rezki Aderian Supian	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Siti Mutiara	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Sukma Utami Muhram	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Syntya Sari	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Adilla Pratiwi Putri Sastari	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Ahmad Fathurrahman Aqsha Hi	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Andi Maharani Putri	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Andi Muhammad Irfan	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Arfin Muhammad Sanjani	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Arvanita	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Davina Avril	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Dhafa Akbar Pratama	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Duta Dwi Prasetyo	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Khaerunnisa	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Khalilah	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Khalisa Kirana Muhlis	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Khalisha	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2

Muh. Jeffry	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhaimin Basri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muhammad Afghan Musakkir	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Alfito	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Muhammad Aqiel Iman	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Dhava Jamaluddin	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Naufal Rahman	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad tegar Ramadhan	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhria Salsabila	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Nadiyah Ulfiyah	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Nailah	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4
Nurul Aulia	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Nurwangsa Fadelia	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Riwaldi	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Sitti Hajar Ganes	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Sitti Tanwiyah Zulayka Azzahra	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Wilda	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Syamsul Bahri	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2

Aan Arinata	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Achmad Muslimin	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Adelia Yudistir	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Aditya Ardani	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Adrian	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Adyia Nursyifah Amelia	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Andi Miftahul Jannah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Andi Muhammad Adli	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Asty Nirwana Bahri	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Bagus Ramadhan Gunarto	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Della Sabrina	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Dzaky Dzul Hannan	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Fadia Fadilla Ali	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Medi Anisa Putri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muh. Hidayat Annas	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Afdil Iskandar	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Muhammad Ali Hasnan	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Bintang Ramadhan J	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Nabil Tsaqib	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Nabil Alif Abrisam	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Nahda Ameliya Resliyanta	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Nur Armina Arifin	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2

Resky Juwita Anugrah	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4
Resky Awaliyah	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Risman Adit Triputra	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Ruslang	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Tesalonika Mathilda	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Zahra Aulia Juharto	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Zakila Azzahra Nashir	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Zulfitriah Ramadhan	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Aditya	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Ahmad Mushfiq	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Andi Amelia	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Arya	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Awal Ramadhan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Farlan Al Fatih	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Fikri Ayyu Darmawan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1



PAREPARE

XXX

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Andi Fauziah Thalib, lahir di Parepare, 19 Juni 1999, yang saat ini berusia 24 tahun anak dari pasangan suami istri Bapak H.Andi Thalibuddin dan Ibu Dra.Hj.Saenab Hasan Memulai pendidikan dibangku Sekolah Dasar (SDN) 18 Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah di SMA NEGERI 1 Parepare. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dengan memilih Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Tadris IPS Terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2018 akhirnya telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada tahun 2023.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni, “Pengaruh penggunaan Google Class Room Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare” akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.